

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*



**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**

Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia  
Tel : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309 Website : www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name  
Alamat kantor / Office address  
Alamat domisili sesuai KTP atau  
kartu identitas lain/Residential  
address in accordance with  
*ID card*  
Nomor telepon / Telephone number  
Jabatan / Title
2. Nama / Name  
Alamat kantor / Office address  
Alamat domisili sesuai KTP atau  
kartu identitas lain/Residential  
address in accordance with  
*ID Card*  
Nomor telepon / Telephone number  
Jabatan / Title

*We, the undersigned:*

- : Handojo Santosa  
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- : Cuscaden Walk, Singapore  
: (021) 285 45680  
: Direktur Utama / President Director
- : Leo Handoko Laksono  
: Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
- : Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.  
: (021) 285 45680  
: Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian peryataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2020

Handojo Santosa  
Direktur Utama/President Director

Jakarta, February 28, 2020

  
METERAI  
TEMPERI  
TGL 28 FEBRUARI 2020  
NO 60923AHF200812889  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
LEO HANDOJO LAKSONO

Leo Handoko Laksono  
Direktur Keuangan/Finance Director

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-158	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/II/2020

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/II/2020

### The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/II/2020 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

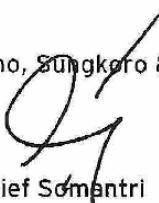
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

28 Februari 2020/February 28, 2020

### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/II/2020 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	937.947	2,4	1.086.970	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	116.720	2,5,33a	92.056	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, neto	1.851.323	2,5	1.600.721	<i>Third parties, net</i>
Piutang lain-lain	71.799	5,33b	129.697	<i>Other receivables</i>
Persediaan biologis	1.708.532	2,6	1.531.491	<i>Biological inventories</i>
Persediaan, neto	5.940.206	2,7	6.247.684	<i>Inventories, net</i>
Aset biologis	1.179.943	2,8	1.058.969	<i>Biological assets</i>
Biaya dibayar di muka	43.030	2,9	60.404	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	312.788	2,10	598.923	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	28.480	2,17a	7.682	<i>Prepaid taxes</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.162		1.212	<i>Other current financial assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>12.191.930</b>		<b>12.415.809</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan restitusi pajak	501.204	17b	394.037	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	324.348	2,17g	286.429	<i>Deferred tax assets, net</i>
Investasi saham, neto	56.000	1c,2	76.520	<i>Investment in shares, net</i>
<i>Goodwill</i>	155.417	2,13	93.479	<i>Goodwill</i>
Tanaman produktif				<i>Bearer plants</i>
Tanaman produktif menghasilkan, neto	1.096		1.184	<i>Mature bearer plant, net</i>
Tanaman produktif belum menghasilkan	1.263		1.176	<i>Immature bearer plant</i>
Aset biologis	156.268	2,8	222.532	<i>Biological assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	484.940	10	414.550	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap, neto	10.062.592	2,11	7.935.353	<i>Fixed assets, net</i>
Properti investasi, neto	45.218	2,12	49.463	<i>Investment properties, net</i>
Aset takberwujud, neto	42.157	2	41.795	<i>Intangible assets, net</i>
Aset derivatif	182.793	2,37	224.215	<i>Derivative assets</i>
Tanah yang belum dikembangkan	842.477	2,11	788.605	<i>Land for development</i>
Aset tidak lancar lainnya	137.306		92.881	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>12.993.079</b>		<b>10.622.219</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>25.185.009</b>		<b>23.038.028</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3.005.986	2,14	1.170.106	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.632.969	2,15,33c	1.872.028	Related parties
Pihak ketiga	1.056.296	2,15	1.577.210	Third parties
Utang lain-lain	435.710	16	327.212	Other payables
Liabilitas derivatif	16.820	2,37	50.576	Derivative liability
Utang pajak	137.356	17c	447.970	Taxes payable
Beban akrual	291.187	2,18	253.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	2,21	253.590	Short-term employee benefits liability
Uang muka dari pelanggan	94.245		50.347	Advances from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	118.895	2,19	51.975	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365		1.061	Loans to finance acquisition of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	-		1.723	Finance lease payables
Utang obligasi	-	2,20	846.742	Bonds payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>7.033.796</b>		<b>6.904.477</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.422	2,17g	12.347	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.192.509	2,21	1.039.619	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka	888		-	Unearned revenue
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	930.122	2,19	179.084	Long-term bank loans
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285		310	Loans to finance acquisition of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	-		3.136	Finance lease payables
Utang obligasi	4.563.819	2,20	4.684.246	Bonds payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.703.045</b>		<b>5.918.742</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>13.736.841</b>		<b>12.823.219</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham				
Modal dasar -				
15.000.000.000 saham				Share capital
Seri A dengan nilai nominal				Authorized -
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				15,000,000,000 Series A
per saham dan 85.000.000.000				shares at par value of
saham Seri B dengan				Rp200 (in full Rupiah) and
nilai nominal Rp40				85,000,000,000 Series B
(dalam Rupiah penuh)				shares at par value of
per saham				Rp40 (in full Rupiah)
Modal ditempatkan dan				
disetor - 8.814.985.201 saham				Issued and fully paid -
Seri A pada 31 Desember 2019 dan 2018				8,814,985,201 Series A shares
dengan nilai nominal Rp200				at December 31, 2019 and 2018
(dalam Rupiah penuh) per saham				at par value of Rp200
dan 2.911.590.000				(in full Rupiah)
saham Seri B				and 2,911,590,000
pada 31 Desember 2019 dan 2018				Series B shares
dengan nilai nominal				at December 31, 2019 and 2018
Rp40 (dalam Rupiah penuh)				at par value of
per saham	1.879.461	22	1.879.461	Rp40 (in full Rupiah)
Tambahan modal disetor, neto	1.694.351	23	1.691.782	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri -				Treasury stocks -
7.361.200 saham per				7,361,200 shares as of
31 Desember 2019 dan				December 31, 2019 and
9.398.000 saham per				9,398,000 shares as of
31 Desember 2018	(7.207)	2,22	(9.205)	December 31, 2018
Cadangan saham bonus	13.839		4.416	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from
kepentingan nonpengendali	(100.736)		(98.292)	transactions with
Selisih kurs atas penjabaran				non-controlling interests
laporan keuangan	25.531		30.203	Exchange differences arising from
Saldo laba				financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya	291.000	32	248.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	6.975.985		5.861.050	Appropriated
Subtotal	10.772.224		9.607.415	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	675.944	34a	607.394	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>11.448.168</b>		<b>10.214.809</b>	<b>Sub-total</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>25.185.009</b>		<b>23.038.028</b>	<b>Non-controlling interests</b>
				<b>TOTAL EQUITY</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>36.742.561</b>	<b>2,24,33,36</b>	<b>34.012.965</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(29.616.563)</b>	<b>2,25,33</b>	<b>(26.804.578)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7.125.998</b>		<b>7.208.387</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(1.048.302)	2,26	(836.629)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.895.713)	2,27	(2.647.489)	General and administrative expenses
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(2.072)	2	(34.184)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya	130.835	28,36	317.889	Other income
Beban lainnya	(160.828)	29,36	(164.095)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.149.918</b>		<b>3.843.879</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	168.621	30,36	39.427	Finance income
Biaya keuangan	(745.831)	31,36	(793.467)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.572.708</b>		<b>3.089.839</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(688.851)	17d,17f,36	(836.638)	Income tax expense, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.883.857</b>		<b>2.253.201</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(27.778)	21	228.306	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.229)		12.644	Item that may be reclassified to profit or loss: Exchange differences from translation of financial statements
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(34.007)</b>		<b>240.950</b>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
Pajak penghasilan terkait	5.120		(60.960)	Income tax effect
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>(28.887)</b>		<b>179.990</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.854.970</b>		<b>2.433.191</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
*Year Ended December 31,*

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.765.178		2.167.961	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	118.679		85.240	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b><u>1.883.857</u></b>		<b><u>2.253.201</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.736.543		2.342.952	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	118.427	34b	90.239	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b><u>1.854.970</u></b>		<b><u>2.433.191</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b><u>151</u></b>	35	<b><u>187</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Cadangan Saham Bonus/ Performance Share Plan Reserve	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings					
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	1.816.250	1.451.977	(23.857)	-	20.720	(98.284)	228.000	4.701.979	8.096.785	565.255	8.662.040	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	2.167.961	2.167.961	85.240	2.253.201	Profit for the year Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities, net Exchange differences on financial statements translation
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	7.966	-	-	167.025	167.025	4.999	172.024	Total comprehensive income for the year
Transaksi dengan pemilik:												Transactions with owners:
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	(1.155.915)	(1.155.915)	(50.000)	(1.205.915)	Dividends
Penerbitan modal saham	23	63.211	-	-	-	-	-	-	-	-	63.211	Issuance share capital
Tambahan modal disetor	23	-	239.805	-	-	-	-	-	-	-	241.705	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22	-	-	14.652	-	-	-	-	-	-	14.652	Treasury stock
Cadangan saham bonus	-	-	-	-	4.416	-	-	-	-	-	4.416	Performance share plan reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1.517	-	-	-	-	1.517	Exchange differences on financial statements translation
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(8)	-	-	(8)	-	(8)	Difference arising from transactions non-controlling interest
Total transaksi dengan pemilik		63.211	239.805	14.652	4.416	1.517	(8)	(1.155.915)	(832.322)	(48.100)	(880.422)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>1.879.461</b>	<b>1.691.782</b>	<b>(9.205)</b>	<b>4.416</b>	<b>30.203</b>	<b>(98.292)</b>	<b>248.000</b>	<b>5.861.050</b>	<b>9.607.415</b>	<b>607.394</b>	<b>10.214.809</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	1.765.178	1.765.178	118.679	1.883.857	Profit for the year Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liabilities, net Exchange differences on financial statements translation
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(7.352)	-	(21.283)	(21.283)	(252)	(21.535)	Total comprehensive income for the year
Transaksi dengan pemilik:												Transactions with owners:
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	(585.960)	(585.960)	(52.321)	(638.281)	Dividends
Tambahan modal disetor	23	-	2.569	-	-	-	-	-	-	-	2.569	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22	-	-	1.998	-	-	-	-	-	-	1.998	Treasury stock
Cadangan saham bonus	-	-	-	-	9.423	-	-	-	-	-	9.423	Performance share plan reserve
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	2.680	-	-	-	-	2.680	Exchange differences on financial statements translation
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(2.444)	-	-	(2.444)	2.444	-	Difference arising from transactions non-controlling interest
Total transaksi dengan pemilik		2.569	1.998	9.423	2.680	(2.444)	-	(585.960)	(571.734)	(49.877)	(621.611)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	-	-	43.000	(43.000)	-	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	<b>1.879.461</b>	<b>1.694.351</b>	<b>(7.207)</b>	<b>13.839</b>	<b>25.531</b>	<b>(100.736)</b>	<b>291.000</b>	<b>6.975.985</b>	<b>10.772.224</b>	<b>675.944</b>	<b>11.448.168</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan dari pelanggan	36.468.331		33.817.935	
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(29.370.013)		(27.714.926)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(3.314.118)		(2.857.253)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran bunga	(760.485)		(547.428)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.212.233)		(773.175)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan tagihan restitusi pajak	68.055		1.534	<i>Receipt of claim for tax refund</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1.879.537</b>		<b>1.926.687</b>	<b><i>Net cash provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b><i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i></b>
Penambahan aset tetap	(3.066.425)	10,11,42	(2.189.336)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(53.853)		(53.260)	<i>Additions of land for development</i>
Penambahan aset biologis	(14.120)		(30.428)	<i>Additions of biological assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(6.275)		(36.336)	<i>Additions of intangible assets</i>
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	(37.153)	1c	(32.843)	<i>Payment of acquisitions of subsidiary</i>
Pembayaran atas akuisisi bisnis	(83.000)	1c	-	<i>Payments of business acquisitions</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	7.031	12	68.055	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan pendapatan bunga	12.642	30	39.427	<i>Interest income received</i>
Penerimaan atas penjualan properti investasi	7.553		-	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Penerimaan atas aset lancar keuangan lainnya	(1.687)		(93)	<i>Proceeds from other current financial assets</i>
Penambahan jaminan	-		(863)	<i>Additions of security deposits</i>
Penambahan properti investasi	-	12	(4.084)	<i>Additions of investment properties</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.235.287)</b>		<b>(2.239.761)</b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen		(638.281)	32	Payment of dividends
Penerimaan utang bank jangka pendek		1.839.313	377.456	Proceeds from short-term bank loans
Kenaikan tambahan modal disetor		2.569	23	Increase in additional paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka panjang		966.000	278.526	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan modal saham		-	22,23	Increase in share capital
Pembayaran utang bank jangka panjang		(85.226)	(47.467)	Payment of long-term bank loans
Pengurangan saham treasuri		1.998	14.652	Decrease in treasury stock
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	(2.405)	Payment of finance lease payables
Pembayaran pembiayaan atas perolehan aset tetap		(3.631)	(1.375)	Payment of loan to finance acquisition of fixed assets
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi		(850.000)	-	Payments related to reduction in bonds payable
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>1.232.742</b>	<b>(283.512)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(123.008)</b>	<b>(596.586)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.086.970</b>	<b>1.642.106</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(26.015)	41.450	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>937.947</b>	<b>1.086.970</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Transaksi nonkas  
diungkapkan dalam Catatan 42

Non-cash transactions  
is presented in Note 42

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 2 April 2019 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 15 April 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Millenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated April 2, 2019 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020744.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019, in connection with amended the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purposes and Objectives along with Business Activities according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

- a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
  - Industri ransum makanan hewan; dan
  - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.
- b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
  - Pembibitan ayam ras;
  - Budidaya ayam ras pedaging; dan
  - Budidaya ayam ras telur.
- c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
  - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
  - Perdagangan besar binatang hidup;
  - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
  - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
  - Perdagangan eceran hasil peternakan;
  - Perdagangan eceran hasil perikanan;
  - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
  - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:*

*i. Main business activities:*

- a. *Conducting industrial business which include:*
  - Animal feed ration industry; and
  - Corn milling and cleaning industry.

*b. Conducting livestock business which include:*

- Chicken breeding;
- Broilers breeding; and
- Layer breeding.

*c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:*

- Wholesale in other food and beverages;
- Wholesale in live animals;
- Wholesale in oil and vegetable fat;
- Wholesale in rubber and plastic in basic forms;
- Retail trade in livestock products;
- Retail trade in aquaculture products;
- Retail trade in livestock; and
- Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.

*ii. Supporting business activities:*

- a. *Plastic for wrapping industry;*
- b. *Crude oil and vegetable oil industry;*
- c. *Copra industry;*
- d. *Crude coconut oil industry;*
- e. *Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:*  
*(continued)*

*ii. Supporting business activities: (continued)*

- f. Warehousing and other storage; and*
- g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.*

*The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.*

*Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.*

**b. Public Offering of Shares**

*On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.*

*On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal di tempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pernegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal diempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal diempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

*On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.*

*On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.*

*On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.*

*As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange respectively.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock**

*The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:*

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
<b>Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries</b>							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan peretasan benur udang/ <i>Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery</i>	1987	100,00	100,00	2.016.016	1.785.020
- PT Kraksaa Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/ <i>Shrimp farming</i>	1991	100,00	100,00	3.782	18.800
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/ <i>Shrimp farming</i>	1992	100,00	100,00	8.703	11.654
- PT Bumiarsi Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/ <i>Shrimp farming</i>	1989	60,00	60,00	10.311	10.220
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/ <i>Shrimp farming</i>	2012	89,94	60,00	122.070	107.469
- PT Ciomas Adiswata (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ <i>Trading, commercial farm and chicken slaughter house</i>	1998	100,00	100,00	5.586.811	4.544.061
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Reai estat/ <i>Real estate</i>	1992	100,00	100,00	979.351	892.100
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/ <i>Real estate</i>	1995	100,00	100,00	8.063	7.601
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/ <i>Real estate</i>	2010	100,00	100,00	807.019	734.196
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ <i>Pellets manufacturing (dormant)</i>	1967	100,00	100,00	66	67
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak beroperasi/dormant	1997	100,00	100,00	51	51
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ <i>Plantations and farming</i>	1988	100,00	100,00	19.240	19.871
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/ <i>Production of vaccine</i>	1981	100,00	100,00	517.902	392.161
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India/India Singapura/ Singapore	Produksi vaksin/ <i>Production of vaccine</i>	2018	100,00	100,00	224	-
- Apachee Pte., Ltd							
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/ <i>Transportation services</i>	2010	100,00	100,00	175.391	191.042
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Jasa angkutan barang/ <i>Transportation services</i>	1999	100,00	100,00	102.551	90.409
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan produksi vaksin/ <i>Trading and Production of vaccine</i>	2008	100,00	100,00	464.593	387.726
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Perdagangan daging ayam, daging ayam olahan, daging sapi, ikan, dan ikan olahan/ <i>Trading of chicken meat, processed chicken meat, beef, fish and processed fish</i>	2019	100,00	-	129.935	-
- PT Indojoya Agrinusa (IAG)	Medan	Depo container/ <i>Marine transportation services</i>	1974	100,00	100,00	989	2.876
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ <i>Animal feeds manufacturing and chicken breeding</i>	1997	50,00	50,00	2.231.200	1.986.421
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ <i>Trading, beef processing unit and cattle slaughter house</i>	1991	100,00	100,00	1.214.348	1.314.475
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi/ <i>Trading and cattle breeding</i>	1973	100,00	100,00	407.473	476.522
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ <i>Trading and cattle breeding (dormant)</i>	2013	100,00	100,00	-	-
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Investasi/ <i>Investment</i>	2013	100,00	100,00	26.898	43.574
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	100,00	100,00	36.557	53.120
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2015	100,00	100,00	378.031	140.433
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ <i>Agriculture, trading, industry, corn dryer</i>	2017	100,00	100,00	378.984	92.240
- PT Celebes Agro Semepta (CAS)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ <i>Agriculture, trading, industry, corn dryer</i>	2018	80,00	80,00	38.005	17.479
Investasi Saham/ <i>Investment in Shares of Stock</i>		Pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa/ <i>Agriculture, trading, industry, transportation and services</i>	2011	100,00	-	46.924	-
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2014	17,50	17,50	553.692	601.454
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/ <i>Investment in Shares of Stock in Subsidiaries</i>							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	19,00	19,00	47.128	48.319

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

- c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

**Pendirian Entitas Anak**

**Vaksindo Animal Health Pvt Ltd**

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, dan Perusahaan mendirikan entitas anak, Vaksindo Animal Health Private Limited, menurut *Certificate of Incorporation No. U74999PN2018FTC178339* yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Korporasi Pemerintah India, dengan kepemilikan VSN sebesar 99,99% dan kepemilikan Perusahaan sebesar 0,01%. Pada bulan Desember 2018, VSN dan Perusahaan telah melakukan penyetoran kepada Vaksindo Animal Health Pvt Ltd sebesar Rp185.

**Akuisisi Bisnis**

**PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)**

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 25 Juli 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, telah mendirikan entitas anak, PT Proteindotama Cipta Pangan, dengan kepemilikan Ciomas sebesar 99,999% dan STP sebesar 0,001%.

PCP menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran. Nilai wajar aset yang teridentifikasi dan harga perolehan yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Total aset yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	41.972	<i>Total identifiable assets at fair value</i>
Goodwill	41.028	<i>Goodwill</i>
Total nilai perolehan yang dibayar	83.000	<i>Total consideration paid</i>

**1. GENERAL (continued)**

- c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

**Establishment of Subsidiaries**

**Vaksindo Animal Health Pvt Ltd**

On August 28, 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Animal Health Private Limited, in pursuant to *Certificate of Incorporation No. U74999PN2018FTC178339* issued by the Ministry of Corporate Affairs Government of India, with VSN's ownership equivalent to 99.99% and the Company's ownership equivalent to 0.01%. In December 2018, VSN and the Company has paid the total amount of Rp185 to Vaksindo Animal Health Pvt Ltd.

**Business Acquisition**

**PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)**

Based on Deed No. 89 dated July 25, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, established a subsidiary, PT Proteindotama Cipta Pangan, with Ciomas ownership equivalent to 99.999% and STP ownership equivalent to 0.001%.

PCP signed several Sales and Purchase Agreements with third parties to acquire groups of assets that constitute retail meat store business. The fair value of the identifiable assets and the considerations paid are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan  
Investasi Saham (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak**

**PT Santosa Utama Lestari (SUL)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 48 dan 49 tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham SUL sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri dengan harga masing-masing Rp41.964 dan Rp36. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) sesuai anggaran dasarnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertanian, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Kepemilikan saham SSI sebesar 80% dimiliki oleh SUL, sedangkan 20% selebihnya dimiliki oleh pihak-pihak ketiga.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SUL dan Entitas Anak yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	18.657	<i>Total identifiable net assets at fair value</i>
<i>Goodwill</i>	23.343	<i>Goodwill</i>
Total nilai perolehan yang dibayar Saldo kas yang diterima dari akuisisi	42.000 (9.157)	<i>Total consideration paid Cash balance received from the acquisition</i>
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	32.843	<i>Net cash out flow from acquisition of a subsidiary</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment  
in Shares of Stock (continued)**

**Acquisition of Subsidiaries**

**PT Santosa Utama Lestari (SUL)**

*Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 48 and 49 dated April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of SUL totaling to 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri at purchase prices of Rp41,964 and Rp36, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99,91% and 0,09%, respectively.*

*PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) based on deed the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following agriculture, building, trading, printing, transportation, workshop and services. The share ownership of SUL in SSI are 80%, while the remaining 20% is owned by third parties.*

*The fair values of the identifiable assets and liabilities of SUL and Subsidiary at the date of acquisition are as follows:*

Total identifiable net assets at fair value	
<i>Goodwill</i>	
Total consideration paid Cash balance received from the acquisition	
<i>Net cash out flow from acquisition of a subsidiary</i>	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Celebes Agro Semesta (CAS)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 105 dan 106 tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas, entitas anak, telah membeli saham CAS sejumlah 2.997 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera, pihak ketiga, dan 3 saham dari Tuan Ermadi dengan harga masing-masing Rp37.962 dan Rp38. Dengan demikian, kepemilikan SUL dan Ciomas di CAS masing-masing adalah 99,99% dan 0,01%. Jual Beli Saham ini berlaku efektif tanggal 1 Juli 2019.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas CAS yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	17.090	<i>Total identifiable net assets at fair value</i>
Goodwill	20.910	<i>Goodwill</i>
Total nilai perolehan yang dibayar	38.000	<i>Total consideration paid</i>
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(847)	<i>Cash balance received from the acquisition</i>
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	37.153	<i>Net cash out flow from acquisition of a subsidiary</i>

**Investasi Saham**

**PT Eco Partners Indonesia (EPI)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 Ciomas (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)**

**Acquisition of Subsidiaries (continued)**

**PT Celebes Agro Semesta (CAS)**

*Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 105 and 106 dated June 27, 2019, SUL and Ciomas, subsidiaries, purchased the shares of stock of CAS totaling to 2,997 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera, a third party, and 3 shares owned by Mr. Ermadi at purchase prices of Rp37,962 and Rp38, respectively. Accordingly, the ownership interests of SUL and Ciomas in CAS are 99.99% and 0.01%, respectively. The sale and purchase of shares was effective on July 1, 2019.*

*The fair value of the identifiable assets and liabilities of CAS at the date of acquisition are as follows:*

Total identifiable net assets at fair value	
Goodwill	
Total consideration paid	
Cash balance received from the acquisition	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

**Investment in Shares of Stock**

**PT Eco Partners Indonesia (EPI)**

*Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, Ciomas (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest, at a purchase price of Rp20,520.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan  
Investasi Saham (lanjutan)**

**Investasi Saham (lanjutan)**

**PT Nusa Prima Logistik (NPL)**

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

**d. Dewan Komisaris dan Direktur serta  
Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 2 April 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries and Investment  
in Shares of Stock (continued)**

**Investment in Shares of Stock (continued)**

**PT Nusa Prima Logistik (NPL)**

*Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.*

*Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.*

*Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.*

**d. Boards of Commissioners and Directors  
and Employees**

*As of December 31, 2019 base on Notarial Deed No. 18 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, had been changes of the board of commissioners and board of directors, consist of the following:*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direktur serta Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	Retno Astuti Wibisono
		Ignatius Herry Wibowo		Ignatius Herry Wibowo

Komisaris

Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Jaka Prasetya

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioners

Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	Tan Yong Nang

Leo Handoko Laksono  
Rachmat Indrajaya

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Directors

**Komite Audit**

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	K. Utama Atmadilaga

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 29 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Hendrick Kolonas
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	Retno Astuti Wibisono
		Ignatius Herry Wibowo		Ignatius Herry Wibowo

Achmad Syaifudin Haq

Jaka Prasetya

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioners

Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Bambang Budi Hendarto
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	Tan Yong Nang

Koesbyanto Setyadharma  
Rachmat Indrajaya

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Directors

Independent Director

**Komite Audit**

Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	Retno Astuti Wibisono
Anggota	:	Edwin Suratman	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	K. Utama Atmadilaga

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan  
(lanjutan)**

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 16.615 dan 14.933 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 27.972 dan 24.996 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

*Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Board of Directors.*

*As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK").*

*The Company has an average total number of employees (unaudited) of 16,615 and 14,933 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 27,972 and 24,996 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**e. Completion of consolidated financial statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2020.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar asset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
1 Dolar AS/Rupiah	13.901	14.481	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.321	10.603	1 Singapore Dollar/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	9.739	10.211	1 Australian Dollar/Rupiah
1 Euro/Rupiah	15.589	16.560	1 Euro/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	1.991	2.110	1 China Yuan/Rupiah
1 Baht Thailand/Rupiah	466	445	1 Thailand Baht/Rupiah
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.250	18.373	1 Great Britain Poundsterling/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	128	131	1 Japanese Yen /Rupiah
1 Rupee India/Rupiah	195	207	1 India Rupee/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):*

*Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**e. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - iii. Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Company;
  - ii. Has significant influence over the Company; or
  - iii. A member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:  
(lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

A related party is defined as follows:  
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**h. Persediaan Biologis**

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**h. Biological Inventories**

*Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.*

*The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.*

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

- i) *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta surat-surat berharga dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Inventories (continued)**

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**j. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits included in other assets account which are classified as loans and receivables and marketable securities and investment in shares which are classified as available-for-sale financial assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

- Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed further in this note.*

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i) *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*  
*(continued)*

- ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.*

Impairment

*At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("an incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- i) *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihian tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihian dilakukan. Jumlah pemulihian aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

- i) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- ii) *Financial assets carried at cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang, dan pinjaman atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans, and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosisional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**I. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**I. Derivative financial instruments and hedge accounting**

*The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif berdasarkan PSAK 55 diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

**m. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)**

*The purchase contracts that meet the definition of a derivative under PSAK 55 are recognized in the statement of profit or loss as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.*

*Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.*

**m. Fair Value Measurement**

*The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fair Value Measurement (continued)**

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Biologis**

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

**Ayam Pembibit Turunan**

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Biological Assets**

*Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.*

*The Group's biological assets are breeding chickens and breeding cattle.*

**Breeding Chickens**

*Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.*

*Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Biologis (lanjutan)**

**Sapi Pembibit Turunan**

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

**o. Tanaman Produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Biological Assets (continued)**

**Breeding Cattles**

*Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.*

*Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.*

**o. Bearer Plants**

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Tanaman Produktif (lanjutan)**

**Tanaman Produktif Belum Menghasilkan**

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

**Tanaman Produktif telah Menghasilkan**

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Bearer Plants (continued)**

**Immature Bearer Plant**

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.*

**Mature Bearer Plant**

*Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.*

*The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and infrastructures
Mesin	4 - 10	Machinery
Peralatan kantor	2 - 5	Office equipment
Kendaraan	5 - 10	Vehicles

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Fixed Assets (continued)**

*Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

Land for development

*Land for development is stated lower than the acquisition costs and net realizable value which is lower. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Properti Investasi**

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Investment Properties**

*Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.*

*Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

**r. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**s. Aset Takberwujud**

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**s. Intangible Assets**

Deferred charges

*Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**t. Taxation**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

**Current tax**

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**v. Employee Benefits**

*The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee Benefits (continued)**

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and*

- ii) Net interest expense or income.*

**w. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**z. Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**aa. Standar Akuntansi Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Earnings per Share**

*Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**z. Treasury Stocks**

*Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**aa. New Accounting Standards**

*On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. New Accounting Standards (continued)**

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

*This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.*

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

*The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:*

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separate
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

*The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasianya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Grup menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. New Accounting Standards (continued)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

*The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.*

*Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.*

*The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.*

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

*The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Grup juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. New Accounting Standards (continued)**

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

*The Group is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).*

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

*The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenyi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of functional currency

*The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.*

Purchase price allocation and goodwill impairment

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.*

*Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill  
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

**Instrumen Keuangan**

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Grup.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)*

Purchase price allocation and goodwill impairment  
(continued)

*Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.*

Claims for tax refund

*Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.*

**Financial Instruments**

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Nilai wajar aset biologis**

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

**Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha**

**Evaluasi individual**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

***Fair value of biological assets***

*Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.*

**Allowance for impairment losses of trade receivables**

***Individual assessment***

*The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud masing-masing berkisar antara 2 hingga 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses of trade receivables (continued)

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and intangible assets to be within 2 to 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage technological development, and certain license could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

*The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.*

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai asset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Kas	21.591	28.343	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	270.879	171.209	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	85.440	97.818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.104	56.256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.136	60.279	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.831	12.310	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.968	5.107	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.490	12.268	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.944	2.862	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain*)	1.076	682	Others*)
Subtotal	474.868	418.791	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 39)			<i>Foreign currencies (Note 39) US Dollar</i>
<i>Dolar AS</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	282.237	390	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58.533	62.552	PT Bank Central Asia Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	29.262	-	JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)
PT Bank Rabobank International Indonesia	26.816	45.082	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.983	262.476	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Credit Suisse AG Singapore	7.351	7.593	Credit Suisse AG Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.109	233.764	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	5.458	10.627	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.869	9.034	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.222	1.257	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	949	1.032	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain*)	100	125	Others*)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollar</b>
Lain-lain*)	100	145	Others*)
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.472	3.738	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.132	1.140	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain*)	224	692	Others*)
<b>Rupee</b>			<b>Rupee</b>
Lain-lain*)	150	189	Others*)
<b>Subtotal</b>	<b>440.967</b>	<b>639.836</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total bank</b>	<b>915.835</b>	<b>1.058.627</b>	<b>Total cash in banks</b>
Deposito berjangka			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	521	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>521</b>	<b>-</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total</b>	<b>937.947</b>	<b>1.086.970</b>	<b>Total</b>

\*) Masing-masing dibawah Rp1.000

\*) Each below Rp1,000

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Deposito Rupiah	5,50%	-	<b>Rupiah Deposits</b>
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.			As of December 31, 2019 and 2018, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**Piutang usaha**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

**Trade receivables**

The details of trade receivables are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 33a)	116.720	92.056	<b>Related parties (Note 33a)</b>
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.865.584	1.565.975	Local debtors
Pelanggan luar negeri	69.545	83.142	Foreign debtors
Subtotal	1.935.129	1.649.117	<b>Sub-total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.806)	(48.396)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga, neto	1.851.323	1.600.721	Third parties, net
<b>Total</b>	<b>1.968.043</b>	<b>1.692.777</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.515.055	1.262.807	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	262.331	240.762	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	79.033	71.239	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	28.288	31.336	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	18.573	24.396	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	64.763	62.237	<i>More than 120 days</i>
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	83.806	48.396	<i>Past due and impaired</i>
Total	2.051.849	1.741.173	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.806)	(48.396)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>1.968.043</b>	<b>1.692.777</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Rupiah	1.982.304	1.705.734	<i>Rupiah</i>
Dolar AS (Catatan 39)	69.545	33.314	<i>US Dollar (Note 39)</i>
Euro (Catatan 39)	-	2.125	<i>Euro (Note 39)</i>
Total	2.051.849	1.741.173	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.806)	(48.396)	<i>Less allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>1.968.043</b>	<b>1.692.777</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Saldo awal	48.396	47.054	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	49.363	6.755	<i>Provisions during the year (Note 29)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(13.953)	(5.413)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>83.806</b>	<b>48.396</b>	<b>Ending balance</b>

*The details of trade receivables based on currency are as follows:*

*The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp54.600 (Catatan 14 dan 19).

**Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi, dan piutang kemitraan.

**6. PERSEDIAAN BIOLOGIS**

Persediaan biologis terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Hewan ternak dalam proses	787.556	661.053	<i>In-process livestock</i>
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	678.218	656.577	<i>Available for sale livestock</i>
Telur tetas	242.758	213.861	<i>Hatching eggs</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.708.532</b>	<b>1.531.491</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 7).

**5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2019 and 2018, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

*As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral on short-term and long-term bank loans amounting to Rp54,600, respectively (Notes 14 and 19).*

**Other receivables**

*Other receivables mainly arise from employees receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance and receivables to partnership farmers.*

**6. BIOLOGICAL INVENTORIES**

*Biological inventories consists of:*

*As of December 31, 2019 and 2018, biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 7).*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Bahan baku	2.964.108	3.621.376	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	1.059.317	1.130.579	Raw materials in transit
Barang jadi	1.090.313	857.623	Finished goods
Suku cadang	371.691	318.317	Spareparts
Bahan pembantu	137.166	144.253	Indirect materials
Bahan pembungkus	142.793	98.427	Packaging materials
Barang dalam proses	112.170	22.555	Work in process
Bahan bakar dan pelumas	22.940	20.775	Fuel and oil
Lain-lain	58.500	41.583	Others
<b>Total</b>	<b>5.958.998</b>	<b>6.255.488</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(12.645)	(2.894)	Allowance for inventory shrinkage and obsolescence
Penurunan nilai persediaan	(6.147)	(4.910)	Decline in market values of inventories
<b>Persediaan, neto</b>	<b>5.940.206</b>	<b>6.247.684</b>	<b>Inventories, net</b>

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Saldo awal	7.804	5.089	Beginning balance
Penghapusan persediaan	-	(15.431)	Write-off of inventory
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	10.988	18.146	Allowance during the year (Note 29)
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.792</b>	<b>7.804</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.952.492 dan Rp7.250.293. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*As of December 31, 2019 and 2018, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp7,952,492 and Rp7,250,293, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp491.400 dan Rp601.151 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

**8. ASET BIOLOGIS**

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

**Ayam Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)**

	<i>31 Desember 2019/ December 31, 2019</i>	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	
<b>Telah menghasilkan (masa produksi)</b>			<i>Productive (production age)</i>
Saldo awal tahun	566.478	566.916	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.546.640	1.131.280	Reclassifications from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(1.390.944)	(1.131.718)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir tahun	722.174	566.478	Balance at the end of the year
<b>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</b>			<i>Unproductive (growth age)</i>
Saldo awal tahun	492.491	351.079	Balance at the beginning of the year
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.511.918	1.272.692	Growing costs during the year
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.546.640)	(1.131.280)	Reclassifications to productive breeding chickens
Saldo akhir tahun	457.769	492.491	Balance at the end of the year
<b>Total</b>	<b>1.179.943</b>	<b>1.058.969</b>	<b>Total</b>

**Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)**

	<i>31 Desember 2019/ December 31, 2019</i>	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	
<b>Telah menghasilkan (masa produksi)</b>			<i>Productive (production age)</i>
Saldo awal tahun	158.273	232.187	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	14.120	30.428	Purchase of cattle
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	59.341	32.324	Costs in production age during the year
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(2.482)	(3.944)	Amortization of productive breeding cattle
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	56.924	49.906	Reclassifications from unproductive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(143.507)	(111.514)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(54.030)	(52.027)	Reclassification of costs from parents to calves
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(297)	(19.087)	Loss adjustment fair value
Saldo akhir tahun	88.342	158.273	Balance at the end of the year

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>			<u>Unproductive (growth age)</u>
Saldo awal tahun	64.259	49.515	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	-	166	Purchase of cattle
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	48.892	29.836	Growing costs during the year
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(56.924)	(49.906)	Reclassifications to productive
Sapi dijual/mati	(42.308)	(17.379)	breeding cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	54.030	52.027	Sale/mortality of cattle
Kerugian atas			Reclassification of costs
penyesuaian nilai pasar	(23)	-	from parents to calves
Saldo akhir tahun	67.926	64.259	Loss on adjustment fair value
<b>Total</b>	<b>156.268</b>	<b>222.532</b>	<b>Balance at the end of the year</b>
			<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp791.316 dan Rp715.724. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp791,316 and Rp715,724, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

### 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	24.692	34.063	Rent
Pemeliharaan	6.521	3.697	Maintenance
Produksi	3.012	12.093	Production
Umum	1.909	4.244	General
Karyawan	1.292	255	Employees
Asuransi	1.276	887	Insurance
Biaya bank	1.028	141	Bank charges
Pemasaran	309	1.255	Marketing
Lain-lain	2.991	3.769	Others
<b>Total</b>	<b>43.030</b>	<b>60.404</b>	<b>Total</b>

### 9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA**

Lancar

Uang muka terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pembelian bahan baku dan pembantu	231.368	493.723	Purchase of raw and supporting materials
Operasional	16.277	10.932	Operational
Pembelian barang teknik	11.896	12.130	Purchase of technical goods
Impor dan jaminan impor	5.697	13.478	Import and import guarantee
Jasa bongkar muat pelabuhan	4.921	16.175	Port loading and unloading services
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	2.847	1.081	Travelling expense and employee
Ekspedisi	2.844	1.943	Expedition
Lain-lain	36.938	49.461	Others
<b>Total</b>	<b>312.788</b>	<b>598.923</b>	<b>Total</b>

Tidak lancar

Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp484.940 dan Rp414.550 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**10. ADVANCES**

Current

Advances consists of:

Non-current

The Company has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp484,940 and Rp414,550 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	1.767.172	-	289.754	-	5.265	2.062.191
Bangunan dan prasarana	3.976.022	-	159.801	(27.431)	885.901	4.994.293
Mesin	4.268.127	-	151.688	(20.469)	739.054	5.138.400
Peralatan kantor	1.150.406	(15)	125.059	(15.377)	171.360	1.431.433
Kendaraan	1.026.646	(6.030)	147.431	(16.929)	61.899	1.213.017
<u>Sewa pemberayaan</u>						
Kendaraan	7.020	-	-	-	(7.020)	-
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						
Bangunan dan prasarana	508.139	-	1.008.859	-	(909.868)	607.130
Mesin	515.152	-	951.954	-	(738.085)	729.021
Peralatan kantor	-	-	154.711	-	(154.711)	-
Kendaraan	9.699	-	45.079	-	(54.458)	320
Total nilai perolehan	13.228.383	(6.045)	3.034.336	(80.206)	(663)	16.175.805
<b>Accumulated depreciation</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	1.377.833	-	220.705	(16.192)	6.437	1.588.783
Mesin	2.459.676	-	422.656	(19.054)	(987)	2.862.291
Peralatan kantor	791.122	(14)	140.574	(14.210)	(66)	917.406
Kendaraan	663.868	(945)	98.058	(16.806)	558	744.733
<u>Sewa pemberayaan</u>						
Kendaraan	531	-	26	-	(557)	-
Total akumulasi penyusutan	5.293.030	(959)	882.019	(66.262)	5.385	6.113.213
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>7.935.353</b>				<b>10.062.592</b>	<b>Net carrying value</b>

\*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis dan akuisisi entitas anak sebesar Rp34.250 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp249.

\*) The additions include fixed assets from business combination and acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp34,250 and accumulated depreciation amounting to Rp249.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details of fixed assets are as follows:  
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/  
Year Ended December 31, 2018

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</u>	<u>Penambahan/ Additions*)</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost Direct ownership</u>
<b>Nilai perolehan</b>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	1.304.085	-	462.799	-	288	1.767.172	Buildings and infrastructures
Bangunan dan prasarana	3.609.632	-	231.706	(31.067)	165.751	3.976.022	Machinery
Mesin	3.796.354	-	344.376	(12.223)	139.620	4.268.127	Office equipment
Peralatan kantor	978.258	24	166.326	(10.841)	16.639	1.150.406	Vehicles
Kendaraan	904.194	9.119	204.331	(91.932)	934	1.026.646	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	797	-	6.862	-	(639)	7.020	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Constructions in progress</u>
Bangunan dan prasarana	274.022	-	434.376	-	(200.259)	508.139	Buildings and infrastructures
Mesin	241.516	-	414.298	-	(140.662)	515.152	Machinery
Peralatan kantor	-	-	10.383	-	(10.383)	-	Office equipment
Kendaraan	1.361	-	9.078	-	(740)	9.699	Vehicles
Total nilai perolehan	11.110.219	9.143	2.284.535	(146.063)	(29.451)	13.228.383	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.209.175	-	193.213	(24.992)	437	1.377.833	Buildings and infrastructures
Mesin	2.098.706	-	371.059	(10.698)	609	2.459.676	Machinery
Peralatan kantor	684.642	21	116.328	(10.130)	261	791.122	Office equipment
Kendaraan	605.902	1.425	83.543	(27.470)	468	663.868	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	462	-	531	-	(462)	531	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	4.598.887	1.446	764.674	(73.290)	1.313	5.293.030	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>6.511.332</b>					<b>7.935.353</b>	<b>Net carrying value</b>

\*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis sebesar Rp87.260 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.324.

\*) The additions include fixed assets from business combination with cost amounting to Rp87,260 and accumulated depreciation amounting to Rp3,324.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>			<b>Direct ownership</b>
Harga pokok penjualan	742.098	633.700	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 26 dan 27)	139.646	127.119	Operating expenses (Notes 26 and 27)
<b>Sewa pembiayaan</b>			<b>Leased assets</b>
Beban usaha (Catatan 26 dan 27)	26	531	Operating expenses (Notes 26 and 27)
<b>Total</b>	<b>881.770</b>	<b>761.350</b>	<b>Total</b>

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp13.665 dan Rp4.299 (Catatan 29) yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Harga jual			<b>Selling price</b>
Nilai tercatat neto	7.031	68.055	Net carrying value
	(279)	(68.293)	
<b>Laba (rugi) atas pengurangan aset tetap (Catatan 28 dan 29)</b>	<b>6.752</b>	<b>(238)</b>	<b>Gain (loss) on deduction of fixed assets (Notes 28 and 29)</b>

Pada tahun 2018, tanah dengan nilai tercatat Rp688.621 direklasifikasi ke aset tanah yang belum dikembangkan.

Pada tahun 2018, bangunan dengan nilai tercatat Rp1.463 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 12).

Deductions in 2019 and 2018 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp13,665 and Rp4,299 (Note 29) as of December 31, 2019 and 2018, respectively, have been disposed and charged to other expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

In 2018, land with an acquisition cost amounting to Rp688,621 was reclassified to land for development.

In 2018, buildings with cost of Rp1,463 was reclassified to investment properties (Note 12).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap masing-masing sebesar Rp477.961 dan Rp567.465 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.086.958, AS\$13.324.201, Rp12.199.569 dan AS\$13.331.624. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.373.109 dan Rp1.668.434, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets amounted to Rp477,961 and Rp567,465, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).*

*As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp14,086,958, US\$13,324,201, Rp12,199,569 and US\$13,331,624, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp2,373,109 and Rp1,668,434, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.*

*As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no impairment in value of the aforementioned fixed assets.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion		<i>Buildings and infrastructures Machinery Vehicles</i>
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Bangunan dan prasarana	3% - 99%	1% - 99%	607.130	508.139	Year 2020	Year 2019	
Mesin	4% - 99%	1% - 99%	729.021	515.152	Year 2021	Year 2019	
Kendaraan	80% - 98%	44% - 99%	320	9.699	Year 2020	Year 2019	

#### Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

### 11. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of completion of constructions in progress are as follows:

#### Land for development

As at December 31, 2019 and 2018, the Group owned land for development for future business expansion.

### 12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

### 12. INVESTMENT PROPERTIES

*The details of investment properties are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					<i>Cost Land Buildings and infrastructures Sub-total</i>
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai perolehan</b>					
Tanah	28.150	-	(1.409)	-	26.741
Bangunan dan prasarana	38.490	-	(176)	(1.463)	36.851
Subtotal	66.640	-	(1.585)	(1.463)*	63.592
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>					
Bangunan dan prasarana	17.177	1.425	(106)	(122)	18.374
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>49.463</b>				<b>45.218</b>

\*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/Reclassified to "Fixed Assets"

#### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	<i>Cost Land Buildings and infrastructures Sub-total</i>
<b>Nilai perolehan</b>						
Tanah	24.066	4.084	-	-	28.150	
Bangunan dan prasarana	37.027	-	-	1.463	38.490	
Subtotal	61.093	4.084	-	1.463*	66.640	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						
Bangunan dan prasarana	15.732	1.445	-	-	17.177	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>45.361</b>				<b>49.463</b>	<b>Net carrying value</b>

\*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/Reclassified from "Fixed Assets"

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Nihil dan Rp91.

Pada tahun 2019 dan 2018, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.425 dan Rp1.445 disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp206.220. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.691. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**13. GOODWILL**

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Rental income from the investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp91.

In 2019 and 2018, depreciation expenses amounting to Rp1,425 and Rp1,445, respectively, are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The fair value of the investment properties amounted to Rp206,220. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp9,691. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

**13. GOODWILL**

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp23,343 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp20,910 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. GOODWILL (lanjutan)**

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

**Uji Penurunan Nilai Goodwill**

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2020 - 2024, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,17%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

**13. GOODWILL (continued)**

*In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounted Rp41,028 was recorded as part of goodwill (Note 1c).*

**Impairment Test for Goodwill**

*The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.*

*The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:*

- *Based on financial projection prepared by management for years 2020 - 2024 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*
- *Pretax discount rate of 11.17%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.*

*The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.*

*Based on impairment testing performed as of December 31, 2019 and 2018, there is no impairment in goodwill.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Rupiah			Rupiah
Club Revolving Credit Facility	1.650.000	300.000	Club Revolving Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	890.400	364.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	1.336	-	JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.975	PT Bank Central Asia Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 39)			US Dollar (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(AS\$8.785.052 tahun 2019 dan			(US\$8,785,052 in 2019 and
AS\$19.479.015 tahun 2018)	122.121	282.076	US\$19,479,015 in 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(AS\$26.268.252 tahun 2019 dan			(US\$26,268,252 in 2019
AS\$14.840.000 tahun 2018)	365.155	214.898	and US\$14,840,000 in 2018)
Biaya transaksi utang bank	(23.026)	(19.593)	Bank loan transaction costs
<b>Total</b>	<b>3.005.986</b>	<b>1.170.106</b>	

**Club Revolving Credit Facility**

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit Revolving ('Fasilitas Pinjaman Club Deal 2017') sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai Mandate Lead Arranger dan BCA sebagai Facility Agent. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 6 September 2019.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of short-term bank loans are as follows:

**Club Revolving Credit Facility**

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, collectively obtained Revolving Credit Facility ("2017 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The facility purpose is for prepayment or repay in full the financial indebtedness and for working capital requirements.

The sub-limit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp150,000
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp150,000
- PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000.

This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 6, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Club Deal (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit Revolving ("Fasilitas Pinjaman Club Deal 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai Mandate Lead Arranger dan BCA sebagai Facility Agent. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman Club Deal 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Club Deal Credit Facility (continued)**

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000
- PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000
- PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp225,000
- PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp350,000
- PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp50,000.

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK Fixed Loan (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK Revolving (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, Non Cash Loan (NCL) sublimit Trust Receipt (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000 dan Treasury Line (TL) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK FL meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK RL meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK FL berubah menjadi KMK Tranche A (Non Revolving). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$3.700.000. Fasilitas TL dan fasilitas NCL sublimit TR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000 dan fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK Tranche A dan KMK RL telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US\$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL was increased to Rp250,000 and KMK RL was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, TL was increased to US\$25,000,000 and NCL with TR sublimit was increased to US\$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$20,000,000. On September 22, 2017, KMK Tranche A and KMK RL facility were fully paid.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000.

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK Revolving Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

**JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)**

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas Payables Financing dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2020.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Time Loan Revolving sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas Time Loan Revolving dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas Time Loan Revolving Uncommitted (TLR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas KMK dan TLR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Januari 2021.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK Revolving Overdraft facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 20, 2019.

On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2020. This facility is collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).

**JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)**

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2020.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company was also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facility are not secured by any collateral and will be due on January 20, 2021.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* (*Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan/atau *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 September 2020.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)**

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS\$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit (LC)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS\$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt (TR)* sebesar AS\$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted *Multi Option Trade Facility* (*Letter of Credit LC* and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)*) amounted Rp250,000 from UOB, with sublimit as follow:

- *Trust Receipt Facility (TR)* and/or *Clean Trust Receipt (CTR)* with maximum loanable amount of Rp250,000.
- *CTR Reimbursement Facility* with maximum loanable amount of Rp100,000.
- *Revolving Credit Facility (RCF)* with maximum loanable amount of Rp250,000.

This facility is not secured by any collateral and will be due on September 2, 2020.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)**

On November 18, 2014, the Company obtained *Overdraft Loan (PRK)* and *Revolving Promissory Loan (RPL)* as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and *Forex Line (FX Line)* amounting to US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of *RPL* facility and *FX Line* were increased to Rp450,000 and US\$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, *Revolving Promissory Loan (RPL)* facilities was amended with additional sublimit *Letter of Credit (LC)* and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)* amounted US\$20,000,000 and sublimit *Trust Receipt (TR)* amounted US\$20,000,000 being parts of the *RPL* facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit TR menjadi sebesar AS\$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line (FX Line)* menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit LC dan/atau SKBDN dan TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS\$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS\$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020.

**PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)**

Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha dengan jumlah maksimum Rp40.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha, yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500 dan fasilitas Short Term Loan dengan jumlah maksimum Rp22.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)  
(continued)**

On December 20, 2016, PRK facility was closed and increased the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR amounting to US\$30,000,000, and FX Line was increased to US\$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US\$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US\$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US\$40,000,000 was added to the RPL facility, and beside that FX Line was also increased to US\$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2020.

**PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)**

On January 31, 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Ganesha, with maximum loanable amount of Rp40,000. This facility will due on January 31, 2019. This facility was collateralized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipments and vehicles (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on June 5, 2018.

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained several working capital loan facilities from Ganesha, consisting of an Overdraft Loan (PRK) facility with maximum loanable amount of Rp2,500 and Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp22,500. These facilities will due on February 9, 2019. These facilities were collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). These facilities were fully paid on February 7, 2019.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp4.500. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp1.100. Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2018.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Rupiah	6,50% - 9,92%	7,60% - 10,13%	Rupiah
Dolar AS	2,90% - 3,45%	2,45% - 3,98%	US Dollar

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp248.758 dan Rp47.249 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- Leverage ratio para debitur tidak melebihi 4:1
- Debt service coverage ratio para debitur sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar para debitur sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas para debitur tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek ditambah fasilitas terhadap aset likuid para debitur tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan kotor para debitur/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas para debitur wajib bernilai positif.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)**

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp4,500. PRK facility has been extended several times, the latest is until July 21, 2018. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp1,100. These facilities were fully paid on July 20, 2018.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp248,758 and Rp47,249 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- The borrowers' leverage ratio shall not exceed 4:1
- The borrowers' debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The borrowers' current ratio shall be at least 1:1
- The borrowers' net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The borrowers' ratio of total short term bank loans plus facilities to liquid assets shall not exceed 85:100
- The borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100
- The borrowers' total equity must be positive.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2019/ December 31, 2019</i>	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	
Pihak berelasi (Catatan 33c)	1.632.969	1.872.028	Related parties (Note 33c)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	901.779	871.386	Local suppliers
Pemasok luar negeri	154.517	705.824	Foreign suppliers
Subtotal	1.056.296	1.577.210	Sub-total
<b>Total</b>	<b>2.689.265</b>	<b>3.449.238</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables are as follows:*

	<i>31 Desember 2019/ December 31, 2019</i>	<i>31 Desember 2018/ December 31, 2018</i>	
Lancar	2.596.056	3.251.388	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 3 bulan	84.220	190.060	1 - 3 months
3 - 6 bulan	8.378	4.404	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	611	3.386	More than 6 months
<b>Total</b>	<b>2.689.265</b>	<b>3.449.238</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

*Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Rupiah	901.779	1.451.806	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 39)			Foreign currencies (Note 39)
Dolar AS	1.784.044	1.979.715	US Dollar
Euro	2.924	14.646	Euro
Dolar Australia	266	1.114	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	154	117	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	98	1.840	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>2.689.265</b>	<b>3.449.238</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Kemitraan	279.872	215.747	Agents
Proyek	48.307	15.716	Projects
Pengiriman	27.434	22.902	Freight
Barang teknik dan suku cadang	20.640	33.739	Technical goods and spare parts
Lain-lain	59.457	39.108	Others
<b>Total</b>	<b>435.710</b>	<b>327.212</b>	<b>Total</b>

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
PPH Pasal 25	15.048	-	Article 25
PPH luar negeri	3.372	2.033	Foreign corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	10.060	5.649	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b>28.480</b>	<b>7.682</b>	<b>Total</b>

**17. TAXATION**

a. Prepaid taxes

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
Tahun 2019	173.157	-	Year 2019
Tahun 2018	60.411	59.922	Year 2018
Tahun 2017	25.256	33.745	Year 2017
Tahun 2016	16.817	25.686	Year 2016
Tahun 2015	366	366	Year 2015
Surat Keputusan Pajak:			Tax Assessment Letters:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 26	214.340	214.340	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	10.857	-	Value-Added Tax
Pajak final lain	-	59.978	Other final tax
<b>Total</b>	<b>501.204</b>	<b>394.037</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340 (2017: Rp213.156). Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut sedangkan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak. Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk tahun pajak 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186 atas surat Keputusan Keberatan tersebut Perusahaan tidak setuju dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

The Company

Income Taxes Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340 (2017: Rp213,156). The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax for all the assessment letters. The amount prepaid was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of December 31, 2019 and 2018. On July 30, 2019, the tax court ruled in favor of the company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. As of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not received the refund resulting from such court decision. The remaining cases for 2016 up to 2017 fiscal year amounting of Rp79,872 are still processed by the tax court. In November 2019, the Company received tax objection decision letter for June 2017 amounting to Rp1,186. The Company disagreed with tax objection decision letter and filed an appeal on February 19, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan dan Lainnya

Pada bulan Maret dan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan jenis pajak lainnya untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp23.002 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas ketetapan tersebut pada bulan April dan Juni 2019.

Pajak final lain

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penolakan Revaluasi Aset Tetap untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp59.978. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak gugatan tersebut. Perusahaan sudah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut sebesar Rp49.453 pada bulan September 2019 dan Rp10.521 pada bulan Oktober 2019.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo ("SA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding untuk sisa kurang bayar pajak.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (continued)**

- b. *Claim for tax refund (continued)*

Corporate Income Tax and Other Taxes

*In March and May 2019, the Company received Tax Assessment Letters confirming underpayments of corporate income tax and various other taxes for fiscal year 2016 amounting to Rp23,002. The Company settled the liabilities arising from the assessments in April and June 2019.*

Other final tax

*In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Revaluation Fixed Assets for fiscal year 2015 amounting to Rp59,978. In March 2017, the Company filed an objection to Directorate General of Taxation. In December 2017, Directorate General of Taxation has rejected the objection. The Company had fully received the tax refund, amounting Rp49,453 in September 2019 and Rp10,521 in October 2019.*

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo ("SA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

*In 2018, SA received various tax assessment letters for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925 concerning underpayment. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in the process of court appeal for the remaining exposure.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo ("SA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, SA menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Kurang Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp7.847. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SA masih dalam proses pengajuan banding ke pengadilan pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Pada bulan September 2019, AS menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Lebih Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp11.730. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AS belum menerima pengembalian pajak sesuai Keputusan Keberatan tersebut.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (continued)**

- b. *Claim for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo ("SA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amounting to Rp7,847. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in the process to file a court appeal for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp38,202. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

PT Austasia Stockfeed ("AS")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp236,654. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounting to Rp236,619. In September 2019, AS received the decision for the objection, which stated that the entire objection was accepted and that AS is still eligible to receive a tax refund amounting Rp11,730. As of the completion date of the consolidated financial statements, AS has not received such tax refund.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Austasia Stockfeed ("AS") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.882. STP tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp1.387. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp4.993. CA setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan sudah melakukan pelunasan Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada bulan Februari 2020, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.501. CA menerima dan akan menyelesaikan keseluruhan ketetapan tersebut.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (continued)**

b. *Claim for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Austasia Stockfeed ("AS") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,882. STP disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp1,387. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp4,993. CA agreed with such tax assessment letters and settled the liabilities arising from the assessments.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In Februari 2020, CA received various assessments concerning underpayments and penalties for fiscal year 2016 amounting Rp1,501. CA accepts and will settle the whole assessment amount.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Ciomas Adisatwa ("CA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp147.383. CA menerima dan akan menyelesaikan sejumlah Rp1.424, namun demikian akan mengajukan pembatalan atas ketetapan sebesar Rp145.959 karena tidak berdasar dan merupakan penalti terkait penerbitan Faktur Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi yang tidak tergolong penyerahan barang kena pajak.

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.778. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.197. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Indojoya Agrinusa ("IAG")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp4.107. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp3.937. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. TAXATION (continued)**

- b. *Claim for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Ciomas Adisatwa ("CA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

*In 2019, CA received various assessments concerning underpayments and penalties for fiscal year 2015 amounting to Rp147,383. CA accepts the assessments and will settle amounting to Rp1,424, however, CA will file a cancellation of an assessment of Rp145,959 for the reason that the penalty referred to in such assessment is groundless as it is relating to the failure to issue VAT invoices for transactions that do not represent transfer of taxable goods.*

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

*In 2019, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,778. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP has received the tax refund relating to the overpayment.*

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

*In 2019, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,197. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI has received the tax refund relating to the overpayment.*

PT Indojoya Agrinusa ("IAG")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

*In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2015 amounting to Rp4,107. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessments amounting to Rp3,937. As of the completion of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Indojoya Agrinusa ("IAG") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp6.637. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp6.524. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

- c. Utang pajak

**17. TAXATION (continued)**

- b. *Claim for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Indojoya Agrinusa ("IAG") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp6,637. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessments amounting to Rp6,524. As of the completion of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

- c. *Taxes payable*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 15	5	-	Article 15
Pasal 21	16.382	15.302	Article 21
Pasal 22	1.705	1.826	Article 22
Pasal 23	4.290	4.638	Article 23
Pasal 25	2.332	8.995	Article 25
Pasal 26	10.456	180	Article 26
Pasal 29	79.332	366.889	Article 29
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	185	26.710	Corporate income tax of foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	19.420	20.122	Value-Added Tax
Pajak penghasilan final	3.249	3.308	Final income tax
<b>Total</b>	<b>137.356</b>	<b>447.970</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tahun berjalan		
Perusahaan	502.452	590.469
Entitas anak	194.975	384.282
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17f)		
Perusahaan	12.178	-
Entitas anak	8.759	2.643
Subtotal	718.364	977.394
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	(8.704)	(93.385)
Entitas anak	(20.809)	(47.371)
Subtotal	(29.513)	(140.756)
<b>Total</b>	<b>688.851</b>	<b>836.638</b>

*Current  
The Company  
Subsidiaries*

*Adjustments in respect  
of the previous years (Note 17)  
The Company  
Subsidiaries*

*Deferred tax benefit  
The Company  
Subsidiaries*

*Sub-total*

*Total*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. TAXATION (continued)**

- d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			<b>The Company</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Perusahaan</b>			
Beban imbalan kerja	13.718	(9.587)	Employee benefits expense
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(10.116)	13.682	Unrealized profit on inventories
Beban akural	(4.699)	48.912	Accrued expenses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.032	(194)	Allowances for impairment losses of receivables
<i>Deemed dividend</i>	3.120	26.618	Deemed dividend
Aset tetap	1.211	13.473	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	964	481	Allowance for decline in market value of inventory
Lain-lain	474	-	Others
Subtotal	8.704	93.385	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			
Rugi fiskal	23.403	411	Tax losses
Beban imbalan kerja	10.792	13.971	Employee benefits expense
Aset tetap	(10.231)	7.197	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.834	530	Allowances for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(2.948)	(4.302)	Allowances for decline in market value of inventories
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(1.606)	6.490	Unrealized profit on inventories
Aset biologis	(1.524)	4.772	Biological assets
Beban akrual	723	17.819	Accrued expenses
<i>Deemed dividend</i>	189	-	Deemed dividend
Lain-lain	(1.823)	483	Others
Subtotal	20.809	47.371	Sub-total
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto</b>	<b>29.513</b>	<b>140.756</b>	<b>Deferred tax benefit (expense), net</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak penghasilan badan

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.572.708	3.089.839	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(476.369)	(1.210.690)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations</i>
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	2.096.339	1.879.149	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan kerja jangka panjang	68.588	(38.821)	Long-term employee benefits
Beban akrual	(21.122)	194.903	Accrued expenses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	20.159	(476)	Allowances for impairment losses of receivables
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.056	53.852	Difference between fiscal and commercial depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.822	1.928	Allowance for impairment losses of inventory
<i>Deemed dividend</i>	-	130.839	<i>Deemed dividend</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	347.730	160.826	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(9.350)	(16.883)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa	(960)	(814)	Rent income
Pendapatan lain-lain	-	(2.627)	Other income
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>2.512.262</b>	<b>2.361.876</b>	<b>Taxable income during the year</b>
Beban pajak penghasilan - kini	502.452	590.469	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(479.509)	(407.931)	<i>Less: prepaid income taxes</i>
<b>Utang pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>22.943</b>	<b>182.538</b>	<b>Income tax payable the Company</b>

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

*Taxable income of the Company and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

*Taxable income of the Company and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2018 SPT as submitted to the Tax Office.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)  
Pajak kini (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Utang pajak penghasilan</b>			<b>Income tax payable</b>
Perusahaan	22.943	182.538	The Company
Entitas anak	56.389	184.351	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>79.332</b>	<b>366.889</b>	<b>Total</b>
<b>Tagihan restitusi pajak</b>			<b>Claims for tax refund</b>
Perusahaan	214.343	274.318	The Company
Entitas anak	286.861	119.719	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>501.204</b>	<b>394.037</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang diempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On January 10, 2020, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2019 corporate income tax calculations.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.572.708	3.089.839	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	643.177	772.460	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	109.450	45.604	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2.184)	(8.694)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Penghasilan sewa	(2.063)	(3.714)	<i>Rent income</i>
Pendapatan dividen	-	176	<i>Dividend income</i>
Pendapatan lain-lain	(640)	(13.385)	<i>Other income</i>
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17d)	20.937	2.643	<i>Adjustments in respect of the previous years (Note 17d)</i>
Penyesuaian saldo awal	9.691	(4.998)	<i>Difference in beginning balance</i>
Efek pengurangan tarif pajak <i>Deemed dividend</i>	(121.711)	(425)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	40.715	44.337	<i>Deemed dividend</i>
Aset pajak tangguhan yang diakui	(4.983)	-	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Lain-lain	(408)	(317)	<i>Recognized deferred tax assets</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>688.851</b>	<b>836.638</b>	<i>Others</i>
			<b><i>Income tax expense</i></b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Beban imbalan kerja	249.841	219.129	<i>Employee benefits expense</i>
Beban akrual	79.602	78.156	<i>Accrued expenses</i>
Aset tetap	(68.655)	(57.487)	<i>Fixed assets</i>
Rugi fiskal	25.883	3.122	<i>Tax losses</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	20.004	12.099	<i>Allowances for impairment losses of receivables</i>
Keuntungan belum terealisasi persediaan	16.516	28.238	<i>Unrealised profit of inventories</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.745	5.728	<i>Allowances for decline in market value of inventories</i>
Aset biologis	(1.019)	505	<i>Biological asset</i>
<i>Deemed dividend</i>	-	(3.309)	<i>Deemed dividend</i>
Lain-lain	(1.569)	248	<i>Others</i>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>324.348</b>	<b>286.429</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(8.518)	(10.067)	<i>Foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Aset tetap	(3.999)	(2.280)	<i>Fixed assets</i>
Lain-lain	95	-	<i>Others</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(12.422)</b>	<b>(12.347)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp88.135 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp65.353) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp88,135 as of December 31, 2019 (2018: Rp65,353), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bunga	90.340	92.823	Interest
Pemasaran	76.442	55.552	Marketing
Bank	38.192	-	Bank charges
Telepon dan listrik	17.511	16.155	Telephone and electricity
Jasa konsultan	12.526	6.764	Consultant service
Pengangkutan	8.704	4.319	Transportation
Pemeliharaan	4.674	7.037	Maintenance
Impor	4.261	3.292	Import
Produksi	4.187	9.276	Production
Asuransi	2.297	1.962	Insurance
Umum	2.232	23.715	General
Lain-lain	29.821	33.042	Others
<b>Total</b>	<b>291.187</b>	<b>253.937</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Club Deal			Club Deal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	261.833	195.833	PT Bank Ganesha Tbk
<b>Total</b>	<b>1.111.833</b>	<b>231.059</b>	<b>Total</b>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo Dalam waktu satu tahun	119.000	51.975	Current portion
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(105)	-	Less unamortized transaction costs
Utang bank bagian jangka pendek, neto Setelah dikurangi bagian yang jatuh Tempo dalam satu tahun	118.895	51.975	Net of current maturity
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	992.833	179.084	Net of current maturity
<b>Utang bank jangka panjang, neto</b>	<b>930.122</b>	<b>179.084</b>	<b>Long-term bank loan, net</b>

**Fasilitas Pinjaman Club Deal**

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

**Club Deal Credit Facility**

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the *Mandate Lead Arranger* while BCA acts as the *Facility Agent*.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Club Deal (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:

- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
  - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
  - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
  - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
  - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

**PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)**

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp49.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Pada tanggal 17 Januari 2017, SUL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2018. Pada tanggal 23 Januari 2018, SUL memperoleh fasilitas Fixed Loan (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas FL akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019.

**19. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)**

**Club Deal Credit Facility (continued)**

*The purposes of the loan are:*

- prepayment or repayment in full the Company's Series A IDR Bonds amounting to Rp850,000;
- Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follow:
  - The Company with maximum facility amounting Rp1,150,000.
  - PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp200,000.
  - PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp450,000.
  - PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp120,000.

*This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

*On November 29, 2017, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 21, 2023. These facilities are collateralized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).*

**PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)**

*On August 29, 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha with a maximum amount of Rp49,000. KI-1 facility will be due on May 30, 2024. This facility was fully paid on January 16, 2019. On January 17, 2017, SUL obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp1,000. KI-2 facility will be due on January 19, 2020. This facility was fully paid on November 14, 2018. On January 23, 2018, SUL obtained Fixed Loan facility (FL) with a maximum amount of Rp25,000. FL facility will be due on February 12, 2021. These facilities were collateralized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipment and vehicles (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on January 16, 2019.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha) (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Rupiah	7.80% - 9.50%	9.00% - 12.00%	Rupiah

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp23.993 dan Rp12.608 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- Leverage ratio para debitur tidak melebihi 4:1
- Debt service coverage ratio para debitur sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar para debitur sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas para debitur tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek ditambah fasilitas terhadap aset likuid para debitur tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan kotor para debitur/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas para debitur wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**19. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha) (continued)**

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha, with a maximum amount of Rp10,000. KI-1 facility will be due on February 1, 2025. This facility are collateralized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on February 7, 2019.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp23,993 and Rp12,608 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- The borrowers' leverage ratio shall not exceed 4:1
- The borrowers' debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The borrowers' current ratio shall be at least 1:1
- The borrowers' net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The borrowers' ratio of total short term bank loans plus facilities to liquid assets shall not exceed 85:100
- The borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100
- The borrowers' total equity must be positive.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI**

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Nilai nominal	1.150.000	2.000.000	<i>Nominal value</i>
Biaya penerbitan obligasi	(4.790)	(9.901)	<i>Bonds issuance cost</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currency</i>
Dolar AS (Catatan 39)			<i>US Dollar (Note 39)</i>
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
(2019: AS\$250.000.000)	3.475.250	3.620.250	<i>(2019: US\$250,000,000)</i>
(2018: AS\$250.000.000)			<i>(2018: US\$250,000,000)</i>
Biaya penerbitan obligasi			<i>Bonds issuance cost</i>
(2019: AS\$3.815.150)			<i>(2019: US\$3,815,150)</i>
(2018: AS\$5.130.585)	(53.035)	(74.296)	<i>(2018: US\$5,130,585)</i>
Diskon obligasi			<i>Bonds discount</i>
(2019: AS\$259.408)	(3.606)	(5.065)	<i>(2019: US\$259,408)</i>
(2018: AS\$349.767)			<i>(2018: US\$349,767)</i>
Total	4.563.819	5.530.988	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(846.742)	<i>Less current maturities</i>
<b>Total</b>	<b>4.563.819</b>	<b>4.684.246</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% Senior Notes Due 2018 ("Notes") dengan jumlah pokok sebesar AS\$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelaanjutan Obligasi Berkelaanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelaanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelaanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. BONDS PAYABLE (continued)**

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US\$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A amounting of Rp850,000.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "idA+".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% Senior Notes Due 2018, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 25 Mei 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan proses rekalibrasi peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 27 Maret 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+". Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 21 Mei 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. BONDS PAYABLE (continued)**

*On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.*

*Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".*

*Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 25, 2018, the bonds are rated "idAA-".*

*Based on the recalibration process by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 27, 2019 , it has affirmed the bonds are rated "idA+". Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 21, 2019, the bonds are rated "idA+".*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan 5,5% Senior Notes Due 2022 dengan jumlah pokok sebesar AS\$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes Due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes Due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Mei 2019 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Februari 2020, peringkat obligasi 5,5% Senior Notes Due 2022 Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus 6% Senior Notes Due 2018 sebesar AS\$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS\$44.470.000.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan 5,5% Senior Notes Due 2022 dengan jumlah pokok sebesar AS\$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total 5,5% Senior Notes Due 2022 menjadi sebesar AS\$250.000.000.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*),

**20. BONDS PAYABLE (continued)**

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-"

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 21, 2019 and S&P Global Ratings on February 5, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US\$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US\$44,470,000.

On June 19, 2017, The Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US\$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022, therefore total 5.5% Senior Notes due 2022 became US\$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijaminkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas 5,5% Senior Notes Due 2022, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5 sampai 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp415.815 dan Rp426.766 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	8,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	<i>Mortality rate</i>
	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	
Usia pensiun			<i>Retirement age</i>

### Asumsi lainnya:

- a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

## 21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	8,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	<i>Mortality rate</i>
	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	
Usia pensiun			<i>Retirement age</i>

### Other assumptions:

- a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- b. Disability rate: 10% of TMI - III

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b>	<b>240.967</b>	<b>253.590</b>	<b>Short-term employee benefit liability</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti Nilai wajar aset program	1.471.384 (278.875)	1.335.247 (295.628)	Present value of unfunded defined-benefit Fair value of plan assets
<b>Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>1.192.509</b>	<b>1.039.619</b>	<b>Total long-term employee benefits liability</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp255.366 dan Rp23.509. Pada tanggal 31 Desember 2018, semua aset program Grup dikelola oleh DPLK Muamalat.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

*The Group has appointed a Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with his Decree Number KEP-516/NB.1/2015. All of contributions are borne by the Group.*

*The amount of liability included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:*

*As of December 31, 2019, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp255,366 and Rp23,509, respectively. As of December 31, 2018, all of the Group's plan assets were managed by DPLK Muamalat.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya jasa kini	105.852	107.488	Current service cost
Beban bunga neto	108.948	107.787	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(21.283)	(17.272)	Interest income from plan assets
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(426)	5.933	Past service cost and gain from settlements
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>193.091</b>	<b>203.936</b>	<b>Employee benefits expense</b>

Biaya jasa kini dan beban bunga neto untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	1.039.619	1.241.178	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	105.852	107.488	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(426)	5.933	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	108.948	107.787	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(21.283)	(17.272)	Interest income from plan asset
	<b>193.091</b>	<b>203.936</b>	
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan asumsi aktuarial	(18.708)	(277.949)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman	45.199	50.014	Experience adjustments
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	1.287	(371)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
	<b>27.778</b>	<b>(228.306)</b>	
Kontribusi terhadap aset program	(57.785)	(171.667)	Contributions to plan made
Mutasi karyawan	-	(238)	Employee mutation
Pembayaran imbalan	(10.194)	(5.284)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.192.509</b>	<b>1.039.619</b>	<b>Ending balance</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal		295.628	166.234	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga		21.283	17.272	<i>Interest income</i>
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)		(1.287)	371	<i>Remeasurement gains/(losses): Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)</i>
Kontribusi pemberi kerja		57.785	171.667	<i>Contributions from the employer</i>
Pembayaran imbalan		(94.534)	(59.916)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir</b>		<b>278.875</b>	<b>295.628</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<b>Tingkat Diskonto/ Discount Rates</b>	<b>Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases</b>			
	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation</b>	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation</b>	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(100.927) 124.276	1% (1%)	123.873 (102.415)	<i>Increase Decrease</i>

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>		
	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation</b>	<b>Percentase/ Percentage</b>	<b>Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation</b>	
Dalam 12 bulan mendatang		172.142	183.514	<i>Within the next 12 months</i>	
Antara 1 sampai 2 tahun		99.717	73.988	<i>Between 1 and 2 years</i>	
Antara 2 sampai 5 tahun		338.430	282.353	<i>Between 2 and 5 years</i>	
Diatas 5 tahun		1.878.933	1.688.041	<i>Beyond 5 years</i>	
<b>Total</b>		<b>2.489.222</b>	<b>2.227.896</b>		<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 11,71 tahun (2018: 11,46 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

As of December 31, 2019, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 was 11.71 years (2018: 11.46 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.571.098.285	47,51	1.098.595
Total saham beredar	11.719.214.001	99,94	1.872.254
Modal saham diperoleh kembali	7.361.200	0,06	7.207
<b>Total</b>	<b>11.726.575.201</b>	<b>100,00</b>	<b>1.879.461</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65	273.333
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.202.396.835	35,84	823.264
Total saham beredar	11.717.177.201	99,92	1.870.256
Modal saham diperoleh kembali	9.398.000	0,08	9.205
<b>Total</b>	<b>11.726.575.201</b>	<b>100,00</b>	<b>1.879.461</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Juni 2018, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) yang akan diambil sepenuhnya oleh Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas. Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Japfa Ltd sebesar Rp295.698.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Based on Notarial Deed No. 64 dated June 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and acquisition cost Rp935,6 per share (in full Rupiah) which will be subscribed by Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of Company Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 mentioned above. On June 8, 2018, the Company's received the payment from Japfa Ltd amounting to Rp295,698.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Saham Treasuri**

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham Treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

**Treasury Stock**

*Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.*

*On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.*

*The shares repurchased by the Company based on approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and recorded as treasury stock. As of December 31, 2017 treasury stock owned by the Company totalling 24,364,940 shares.*

*Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasures shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.*

*Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.*

*On March 1, 2019 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Saham Treasuri (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 7.361.200 dan 9.398.000 saham.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

**Treasury Stock (continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, treasury stock owned by the Company totalled to 7,361,200 and 9,398,000 shares, respectively.*

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.*

*The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989

Jumlah yang diterima untuk pengeluaran

4.000.000 saham

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

28.800

(4.000)

Neto

24.800

Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990

Jumlah yang diterima untuk pengeluaran

24.000.000 saham

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

84.000

(24.000)

Neto

60.000

Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham

(80.000)

Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992

Jumlah obligasi yang dikonversi

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

66.565

(28.941)

Neto

37.624

Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002

130.495

Penerbitan saham seri B tahun 2009

Jumlah yang diterima untuk penerbitan

582.318.000 lembar

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

369.772

(116.464)

Neto

253.308

Penerbitan saham seri B tahun 2012

Jumlah yang diterima untuk penerbitan

60.371.922 lembar

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)

213.528

(60.372)

316.232

Neto

469.388

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989

Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares

Amount recorded as paid-in capital

Net

Rights offering to shareholders in 1990

Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares

Amount recorded as paid-in capital

Net

Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares

Conversion of convertible bonds into shares in 1992

Total bonds converted

Amount recorded as paid-in capital

Net

Conversion of restructured debts in 2002

Issuance of Series B shares in 2009

Proceeds from the issuance of

582,318,000 shares

Amount recorded as paid-in capital

Net

Issuance of Series B shares in 2012

Proceeds from the issuance of

60,371,922 shares

Amount recorded as paid-in capital

Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)

Net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

Penerbitan saham seri A tahun 2016	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan	
750.000.000 lembar	701.700
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)
Neto	551.700
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2017	1.451.977
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan	
316.052.291 lembar	295.699
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)
Neto	232.488
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	1.691.782
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019	1.694.351

Sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Issuance of Series A shares in 2016	
Proceeds from the issuance of	
750,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Sale of treasury stock in 2017	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017	
Issuance of Series A shares in 2018	
Proceeds from the issuance of	
316,052,291 shares	
Amount recorded as paid-in capital	
Net	
Sale of treasury stock in 2018	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018	
Sale of treasury stock in 2019	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019	

In relation to the adoption of PSAK 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 36, adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Peternakan komersial dan pengolahan hasil peternakan	14.961.498	13.690.443	<i>Commercial farm and poultry processing</i>
Pakan ternak	13.530.527	12.527.980	<i>Animal feed</i>
Pembibitan ayam	3.212.908	3.235.071	<i>Poultry breeding</i>
Budidaya perairan	3.195.492	2.523.123	<i>Aquaculture</i>
Peternakan sapi	1.612.499	1.646.265	<i>Beef</i>
Perdagangan dan lain-lain	736.848	897.624	<i>Trading and others</i>
Total	37.249.772	34.520.506	<i>Total</i>
Dikurangi potongan penjualan	(507.211)	(507.541)	<i>Sales discounts</i>
<b>Neto</b>	<b>36.742.561</b>	<b>34.012.965</b>	<b>Net</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 1,98% dan 2,12% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 33).

**24. NET SALES**

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 36, are as follows:

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 represent 1.98% and 2.12% from consolidated net sales, respectively (Note 33).

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bahan baku yang digunakan	26.048.544	23.506.767	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	1.587.647	1.377.477	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	2.189.491	2.031.455	<i>Manufacturing overhead</i>
Total biaya produksi	29.825.682	26.915.699	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	698.958	660.192	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	21.154	-	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(899.726)	(698.958)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	29.646.068	26.876.933	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	857.623	740.685	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	203.185	44.583	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(1.090.313)	(857.623)	<i>At end of year</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>29.616.563</b>	<b>26.804.578</b>	<b>Cost of goods sold</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,66% dan 17,47% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 33).

**26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji dan tunjangan	351.910	309.911	Salaries and allowances
Pengangkutan penjualan	271.884	192.423	Freight
Pemeliharaan kendaraan	91.800	76.228	Vehicles maintenance
Bongkar muat	46.332	23.997	Freight forwarding
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	38.658	31.633	Depreciation (Notes 11 and 12)
Sewa	38.434	18.690	Rent
Perjalanan dan pengiriman	33.294	26.606	Travel and courier services
Keperluan kantor	18.042	16.061	Office supplies
Iklan dan promosi	16.708	14.204	Advertising and promotion
Biaya ekspor barang	13.040	14.426	Export charges
Lain-lain	128.200	112.450	Others
<b>Total</b>	<b>1.048.302</b>	<b>836.629</b>	<b>Total</b>

**25. COST OF GOODS SOLD (continued)**

*There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales as of December 31, 2019 and 2018.*

*Purchases from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 represent 12.66% and 17.47% of the consolidated net sales, respectively (Note 33).*

**26. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

*The details of selling and marketing expenses are as follows:*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji dan tunjangan	1.544.848	1.352.441	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21)	193.091	203.936	Long-term employee benefits (Note 21)
Amortisasi	133.970	173.101	Amortization
Perjalanan dinas	127.620	98.541	Travel
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	102.439	97.462	Depreciation (Notes 11 and 12)
Pemeliharaan dan reparasi	75.753	50.139	Repairs and maintenance
Jasa profesional	60.287	56.444	Professional fees
Keperluan kantor	57.030	47.734	Office supplies
Listrik dan air	55.962	47.895	Electricity and water
Sewa	51.645	41.676	Rent
Representasi dan sumbangan	43.429	31.037	Representation and donation
Pemeliharaan kendaraan	36.693	32.319	Vehicles maintenance
Telepon, telegram, dan faksimili	24.803	21.825	Telephone, telex, and facsimile
Alat tulis dan cetakan	23.870	20.942	Stationery and printing
Asuransi	18.466	11.597	Insurance
Humas	17.687	16.418	Public relations
Perijinan	13.234	5.507	Licenses
Keamanan	9.597	35.914	Security
Administrasi bank	5.495	5.381	Bank charges
Lain-lain	299.794	297.180	Others
<b>Total</b>	<b>2.895.713</b>	<b>2.647.489</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Klaim transportasi	28.745	67.944	Transportation claims
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	9.062	-	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	6.752	-	Gain on sale on fixed assets (Note 11)
Laba atas penjualan lain-lain	3.878	3.723	Gain from other sales
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 37a dan 37b)	-	160.747	Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 37a and 37b)
Lain-lain	82.398	85.475	Others
<b>Total</b>	<b>130.835</b>	<b>317.889</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**29. OTHER EXPENSES**

*The details of other expenses are as follows:*

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	49.363	6.755	Allowances for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 37a dan 37b)	41.422	-	Loss on change in fair value of derivative assets (Notes 37a and 37b)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	13.665	4.299	Loss on write-off of fixed assets (Note 11)
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	10.988	18.146	Allowance of inventories during the year (Note 7)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	88.266	Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	238	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	45.390	46.391	Others
<b>Total</b>	<b>160.828</b>	<b>164.095</b>	<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

**30. FINANCE INCOME**

*The details of finance income are as follows:*

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Jasa giro	12.533	39.320	Current accounts
Deposito berjangka	109	107	Time deposits
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	155.979	-	Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
<b>Total</b>	<b>168.621</b>	<b>39.427</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Utang obligasi (Catatan 20)	415.815	426.766	<i>Bonds payable (Note 20)</i>
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)	248.758	47.249	<i>Short-term bank loans (Note 14)</i>
Utang bank jangka panjang (Catatan 19)	23.993	12.608	<i>Long-term bank loans (Note 19)</i>
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	586	138	<i>Loans to finance acquisition of fixed assets</i>
Utang sewa pembiayaan	-	131	<i>Finance lease payables</i>
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	245.893	<i>Net loss on foreign exchange attributable to financing activities</i>
Biaya provisi	56.679	60.682	<i>Provision costs</i>
<b>Total</b>	<b>745.831</b>	<b>793.467</b>	<b>Total</b>

**32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp570.056 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Pada tanggal 23 April 2018, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp522.525.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 28 Agustus 2018 dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2018 dengan jumlah sebesar Rp585.859 atau Rp50 per saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 24 September 2018, jumlah dividen interim tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp577.753.

**31. FINANCE COSTS**

*The details of finance costs are as follows:*

**32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Cash Dividends

*Based on the Annual General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 27 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the Shareholders approved to declare cash dividends for the year 2017 amounting Rp570,056 or Rp50 (in full Rupiah) per share and to appropriate as general reserve Rp20,000. On April 23, 2018, the Company had distributed cash dividends amounting to Rp522,525.*

*Based on the Resolution of Board of Directors of the Company dated August 28, 2018 which was approved by the Company's Board of Commissioners on August 29, 2018, the Board of Directors intended to distribute interim cash dividend for year 2018 with a total amount of Rp585,859 or Rp50 per share which was derived from the Company's net income for the six month period ending June 30, 2018. On September 24, 2018, the Company had distributed such dividends amounting to Rp577,753.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM  
(lanjutan)**

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 2 April 2019 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp585.960 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp43.000. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2019. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819 atau Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp43.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE  
(continued)**

*Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2018 amounting Rp585,960 or Rp50 (in full Rupiah) and appropriation of general reserve amounting to Rp43,000. The additional cash dividends had paid by the Company on April 30, 2019. Accordingly, the amount of total cash dividends distributed for the year 2018 is Rp1,171,819 or Rp100 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp43,000.*

General Reserve

*Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>
PT So Good Food (SGF)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT Austasia Food (Austasia)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/Note 1c)	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Vasham Kosa Sejahtera	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama SGF/ <i>Joint venture companies of SGF</i>
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama SGF/ <i>Joint venture companies of SGF</i>
PT Celebes Agro Santosa	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS**

**Nature of Relationship**

*Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.*

*Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>
PT So Good Food (SGF)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT Austasia Food (Austasia)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>
PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/Note 1c)	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Vasham Kosa Sejahtera	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama SGF/ <i>Joint venture companies of SGF</i>
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama SGF/ <i>Joint venture companies of SGF</i>
PT Celebes Agro Santosa	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
PT So Good Food	66.903	40.293	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	21.934	36.937	PT So Good Food Manufacturing
PT Cahaya Gunung Foods	19.293	9.157	PT Cahaya Gunung Foods
PT Greenfields Indonesia	6.596	5.669	PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.750	-	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Intan Kenkomayo Indonesia	226	-	PT Intan Kenkomayo Indonesia
Japfa Comfeed India Pte Ltd	18	-	Japfa Comfeed India Pte Ltd
<b>Total</b>	<b>116.720</b>	<b>92.056</b>	<b>Total</b>
Percentase terhadap total aset konsolidasian	0,46%	0,40%	Percentage to consolidated total assets

b. Piutang lain – lain dari pihak berelasi

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
PT Greenfields Indonesia	1.537	2.911	PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	1.074	-	Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd
PT So Good Food	758	810	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	610	-	PT So Good Food Manufacturing
PT Austasia Food	354	103	PT Austasia Food
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	20	9.383	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
<b>Total</b>	<b>4.353</b>	<b>13.207</b>	<b>Total</b>
Percentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,06%	Percentage to consolidated total assets

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 15)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Annona Pte. Ltd	1.632.929	1.872.028	Annona Pte Ltd
PT Austasia Food	40	-	PT Austasia Food
<b>Total</b>	<b>1.632.969</b>	<b>1.872.028</b>	<b>Total</b>
Percentase terhadap total liabilitas konsolidasian	11,89%	14,60%	Percentage to consolidated total liabilities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Sales (Note 24)</b>
Penjualan (Catatan 24)			PT So Good Food
PT So Good Food	346.537	377.585	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	201.595	213.330	PT So Good Food Manufacturing
PT Cahaya Gunung Foods	85.826	60.546	PT Cahaya Gunung Foods
PT Greenfields Indonesia	51.606	50.183	PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	39.654	19.224	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Intan Kenkomayo Indonesia	783	-	PT Intan Kenkomayo Indonesia
Japfa Comfeed Vietnam	568	203	Japfa Comfeed Vietnam
Japfa Comfeed India Pte Ltd	27	-	Japfa Comfeed India Pte Ltd
<b>Total</b>	<b>726.596</b>	<b>721.071</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,98%	2,12%	Percentage to total consolidated net sales

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
Pembelian bahan baku			Purchase of raw material
Annona Pte Ltd (Catatan 16)	4.643.320	5.931.010	Annona Pte Ltd (Note 16)
PT So Good Food	8.320	10.645	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	1.230	-	PT So Good Food Manufacturing
PT Intan Kenkomayo Indonesia	13	-	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Austasia Food	48	-	PT Austasia Food
PT Greenfields Indonesia	142	729	PT Greenfields Indonesia
<b>Total</b>	<b>4.653.073</b>	<b>5.942.384</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	12,66%	17,47%	Percentage to total consolidated net sales

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	111.092	44.081	<i>Short-term employee benefit</i>
Imbalan pasca kerja	8.858	-	<i>Post-employment benefits</i>
<b>Total</b>	<b>119.950</b>	<b>44.081</b>	<b>Total</b>

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

*The Group entered into the following agreements:*

1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;
2. Parking services from PT Omega Propertindo;
3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;
6. Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;

*The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 27).*

*The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:*

*The remuneration of Commissioners and Directors are included in general and administrative expenses.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Bagian aset neto entitas anak

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
PT Indojoya Agrinusa	664.535	590.897	PT Indojoya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	10.813	14.089	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Sentra Satwatama Indonesia	1.226	625	PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Bumiasri Lestari	(635)	1.778	PT Bumiasri Lestari
PT Ciomas Adisatwa	5	5	PT Ciomas Adisatwa
<b>Total</b>	<b>675.944</b>	<b>607.394</b>	<b>Total</b>

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
PT Indojoya Agrinusa	125.960	109.394	PT Indojoya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	(5.720)	(20.435)	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumiasri Lestari	(2.413)	1.424	PT Bumiasri Lestari
PT Sentra Satwatama Indonesia	600	(144)	PT Sentra Satwatama Indonesia
<b>Total</b>	<b>118.427</b>	<b>90.239</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Aset lancar	971.099	1.051.209	Current assets
Aset tidak lancar	1.260.101	935.140	Non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>2.231.200</b>	<b>1.986.349</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	664.057	610.815	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	238.001	193.740	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>902.058</b>	<b>804.555</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>1.329.142</b>	<b>1.181.794</b>	<b>Total equity</b>
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	664.535	590.897	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	664.535	590.897	Non-controlling interest

*The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.*

*Summarized statement of financial position PT Indojoya Agrinusa as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
Penjualan neto	4.033.249	3.614.093
Laba sebelum pajak	342.675	278.362
Penghasilan komprehensif lain	(286)	9.501
Total laba komprehensif	251.920	218.788
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	125.960	109.394

**35. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

**34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**35. EARNINGS PER SHARE**

*The basic earnings per share are computed based on the following data:*

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.765.178	2.167.961
Rata-rata tertimbang saham	11.718.874.534	11.581.747.011
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>151</b>	<b>187</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak
- b. Pembibitan ayam
- c. Peternakan komersial dan pengolahan hasil peternakan
- d. Budidaya perairan
- e. Peternakan sapi
- f. Perdagangan dan lain-lain – karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan dan peralatan peternakan

**36. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into six operating segments: animal feed, day old chick, commercial farm and consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.*

*Each segments main activities are as follows:*

- a. *Animal feed*
- b. *Poultry breeding*
- c. *Commercial farm and poultry processing*
- d. *Aquaculture*
- e. *Beef*
- f. *Trading and others – woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health and livestock equipment*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019								
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan Ayam/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial dan Pengelolaan hasil Peternakan/ Commercial Farm and Poultry Processing	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Peternakan Sapi/ Beef	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>								
<b>PENJUALAN NETO/NET SALES</b>								
Penjualan ekstern/External sales	12.977.885	3.147.931	14.339.293	3.167.230	1.611.574	772.054	36.015.967	- 36.015.967
Penjualan berelasi/ Related parties sales	24.138	33.027	622.196	10.902	925	35.406	726.594	- 726.594
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	9.657.442	3.232.577	411	237.548	201	927.275	14.055.454	- (14.055.454)
<b>Total penjualan neto/Total net sales</b>	<b>22.659.465</b>	<b>6.413.535</b>	<b>14.961.900</b>	<b>3.415.680</b>	<b>1.612.700</b>	<b>1.734.735</b>	<b>50.798.015</b>	<b>(14.055.454)</b>
<b>Hasil segmen/Segment results</b>	<b>2.799.063</b>	<b>895.466</b>	<b>(49.696)</b>	<b>198.589</b>	<b>(31.801)</b>	<b>260.801</b>	<b>4.072.422</b>	<b>59.578</b>
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/Unallocated net operating expenses								(950.017)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar asset biologis/Loss arising from change in fair value of biological assets								(2.072)
Pendapatan lainnya/Others income								130.835
Beban lainnya/Others expense								(160.828)
<b>Laba usaha/Profit from operations</b>								<b>3.149.918</b>
Pendapatan keuangan/Finance income								168.621
Biaya keuangan/Finance costs								(745.831)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax								2.572.708
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net								(688.851)
<b>Laba tahun berjalan/Profit for the year</b>								<b>1.883.857</b>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>								
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>								
<b>ASET/ASSETS</b>								
Aset segmen/Segment assets	9.458.707	5.931.856	3.328.613	2.328.353	1.286.424	1.470.450	23.804.403	371.156
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets								24.175.559
Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets								1.009.450
								25.185.009
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>								
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.387.288	671.675	1.108.520	685.880	754.491	500.630	6.108.484	7.478.581
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities								13.587.065
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities								149.776
								13.736.841
Pengeluaran modal/Capital expenditures	699.997	1.317.913	467.949	218.375	35.933	294.169	3.034.336	- 3.034.336
Penyusutan/Depreciation	211.216	365.414	119.669	86.853	25.615	74.428	883.195	- 883.195

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Business Segment (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/  
Year Ended December 31, 2018

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan Ayam/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial dan Pengelolaan hasil Peternakan/ Commercial Farm and Poultry Processing	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Peternakan Sapi/ Beef	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>								
<b>PENJUALAN NET/NET SALES</b>								
Penjualan eksternal/External sales	12.076.302	3.200.926	13.004.952	2.498.288	1.643.782	867.645	33.291.895	-
Penjualan berelasi/ Related parties sales	27.996	13.842	636.449	12.895	2.484	27.404	721.070	-
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	7.427.456	2.724.865	507	155.564	60	868.479	11.176.931	(11.176.931)
<b>Total penjualan neto/Total net sales</b>	<b>19.531.754</b>	<b>5.939.633</b>	<b>13.641.908</b>	<b>2.666.747</b>	<b>1.646.326</b>	<b>1.763.528</b>	<b>45.189.896</b>	<b>(11.176.931)</b>
<b>Hasil segmen/Segment results</b>	<b>1.996.476</b>	<b>1.340.675</b>	<b>995.265</b>	<b>9.842</b>	<b>(33.684)</b>	<b>163.808</b>	<b>4.472.382</b>	<b>64.934</b>
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/Unallocated net operating expenses								(813.047)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar asset biologis/ Loss arising from change in fair value of biological assets								(34.184) 317.889 (164.095)
Pendapatan lainnya/ Others income								
Beban lainnya/Others expense								
<b>Laba usaha/Profit from operations</b>								<b>3.843.879</b>
Pendapatan keuangan/Finance income								39.427 (793.467)
Biaya keuangan/Finance costs								
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax								3.089.839
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net								(836.638)
<b>Laba tahun berjalan/Profit for the year</b>								<b>2.253.201</b>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>								
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>								
<b>ASET/ASSETS</b>								
Aset segmen/Segment assets	9.277.980	4.961.447	2.577.321	1.998.842	1.247.406	1.482.713	21.545.709	710.694
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets								22.256.403 781.625
Total aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets								23.038.028
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>								
Liabilitas segmen/Segment liabilities	3.635.068	270.402	1.137.575	431.965	654.320	286.363	6.415.693	5.947.208
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities								12.362.901 460.318
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities								12.823.219
Pengeluaran modal/Capital expenditures	496.706	948.166	240.551	140.439	37.627	425.130	2.288.619	-
Penyusutan/Depreciation	190.963	304.260	99.015	81.884	22.906	63.767	762.795	-
								2.288.619 762.795

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosisional sebesar AS\$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp107.926 dan Rp131.819 atau setara dengan AS\$7.763.836 dan AS\$9.102.863 (Catatan 28 dan 29).
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosisional sebesar AS\$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp74.867 dan Rp92.396 atau setara dengan AS\$5.385.756 dan AS\$6.380.497 (Catatan 28 dan 29).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$191,250,000 and required the Company to pay fixed amounts of US\$2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp107,926 and Rp131,819 or equivalent to US\$7,763,836 and US\$9,102,863 respectively (Notes 28 and 29).
- b. Based on Letter Agreement dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US\$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US\$1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp74,867 and Rp92,396 or equivalent to US\$5,385,756 and US\$6,380,497 respectively (Notes 28 and 29).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS\$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Non - Exclusive Supply Agreement dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- e. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani The Services Agreement dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- c. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US\$ 21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounted to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US\$3,675,000. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.
- d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- e. On June 27, 2019, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- f. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp295 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
- g. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tahun 2019, ASF tidak memperpanjang fasilitas ini. Sedangkan fasilitas *foreign exchange* untuk SA berlaku sampai dengan 27 April 2020 dan SA tidak memperpanjang fasilitas ini.
- h. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- f. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility also can be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This agreement doesn't require extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp295 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- g. On April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US\$1,000,000 each for foreign exchange transaction and hedging. In 2019, ASF did not extend the facility. While foreign exchange facility for SA is valid up to April 27, 2020 and SA did not extend the facility.
- h. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu Perjanjian berakhir.
- j. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.335 (31 Desember 2018: Rp11.804) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- i. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The Agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the Agreement.
- j. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility was increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US\$50,000,000, and Letter of Credit facility has changed to Multi Credit facility that also can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until January 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp4,335 (December 31, 2018: Rp11,804) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 Mei 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp778 (31 Desember 2018: 2.470) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- k. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a *Joint Borrower facility* from PT Bank Pan Indonesia Tbk which consisted of *Letter of Credit* (LC) sublimit *Revolving Loan* (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an *Overdraft Loan Credit facility* (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000, and obtained *Foreign Exchange Facilities* to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 26, 2016 *Forex Line Facilities* was increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US\$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. *Forex Line facility* will be due on May 20, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp778 (December 31, 2018: Rp2,470) and is presented as part of "*Derivative liabilities*" in the consolidated statement of financial position and "*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- I. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS\$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.823 (31 Desember 2018: Rp15.229) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- m. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat *uncommitted* dan tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp613 (31 Desember 2018: Rp703) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- n. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted and revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2020.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- I. On November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US\$20,000,000 and on May 16, 2016 this facility also can be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US\$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, FX Line was increased to US\$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp1,823 (December 31, 2018: Rp15,229) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
- m. On December 17, 2014, the Company obtained foreign exchange facility form PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is uncommitted and doesn't require an extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp613 (December 31, 2018: Rp703) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- n. On December 21, 2018, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities is uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purpose. These facilities will expire on September 20, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- o. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Maret 2020.
- p. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.832 (31 Desember 2018: Rp18.759) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- q. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp957 (31 Desember 2018: Rp1.611) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- o. On March 6, 2019, PT Indojoyaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained *Forex Line* facility with maximum loanable amount of US\$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purpose. This facility will expire on March 6, 2020.
- p. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp5,832 (December 31, 2018: Rp18,759) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- q. On April 19, 2011, the Company obtained *Treasury Line* (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US\$25,000,000. This facility will be due on September 20, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp957 (December 31, 2018: Rp1,611) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- r. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas Treasury Line (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 2 September 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.187 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- s. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dan Fasilitas Lindung Nilai dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2020.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- r. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. This facility will be due on September 2, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp2,187 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- s. On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000 and Hedging Facility with maximum amount of US\$5,000,000. These facilities are not secured by any collateral and will due on July 31, 2020.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

<b>31 Desember 2019</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	<b>December 31, 2019</b>
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	937.947	937.947	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	116.720	116.720	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, neto	1.851.323	1.851.323	<i>Third parties, net</i>
Piutang lain-lain	71.799	71.799	<i>Other receivables</i>
Investasi saham	56.000	56.000	<i>Investment in shares</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.162	1.162	<i>Other current financial assets</i>
Aset derivatif	182.793	182.793	<i>Derivative assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	15.874	15.874	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>3.233.618</b>	<b>3.233.618</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3.005.986	3.005.986	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	1.632.969	1.632.969	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.056.296	1.056.296	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	435.710	435.710	<i>Other payables</i>
Liabilitas derivatif	16.820	16.820	<i>Derivative liability</i>
Beban akrual	291.187	291.187	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	240.967	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity of long-term debts</i>
Utang bank jangka panjang	118.895	118.895	<i>Long-term bank loans</i>
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	3.365	<i>Loans to finance acquisitions of fixed assets</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term debts, net of current maturity</i>
Utang bank jangka panjang	930.122	930.122	<i>Long-term bank loans</i>
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285	3.285	<i>Loans to finance acquisitions of fixed assets</i>
Utang obligasi	4.563.819	4.563.819	<i>Bonds payable</i>
<b>Total</b>	<b>12.299.421</b>	<b>12.299.421</b>	<b>Total</b>

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	<b>December 31, 2019</b>
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	937.947	937.947	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	116.720	116.720	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, neto	1.851.323	1.851.323	<i>Third parties, net</i>
Piutang lain-lain	71.799	71.799	<i>Other receivables</i>
Investasi saham	56.000	56.000	<i>Investment in shares</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.162	1.162	<i>Other current financial assets</i>
Aset derivatif	182.793	182.793	<i>Derivative assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	15.874	15.874	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>3.233.618</b>	<b>3.233.618</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3.005.986	3.005.986	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	1.632.969	1.632.969	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.056.296	1.056.296	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	435.710	435.710	<i>Other payables</i>
Liabilitas derivatif	16.820	16.820	<i>Derivative liability</i>
Beban akrual	291.187	291.187	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	240.967	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity of long-term debts</i>
Utang bank jangka panjang	118.895	118.895	<i>Long-term bank loans</i>
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	3.365	<i>Loans to finance acquisitions of fixed assets</i>
Utang obligasi	4.563.819	4.563.819	<i>Bonds payable</i>
<b>Total</b>	<b>12.299.421</b>	<b>12.299.421</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:  
 (lanjutan)

<b>31 Desember 2018</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	<b>December 31, 2018</b>
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1.086.970	1.086.970	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	92.056	92.056	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, neto	1.600.721	1.600.721	<i>Third parties, net</i>
Piutang lain-lain	129.697	129.697	<i>Other receivables</i>
Investasi saham	76.520	76.520	<i>Investment in shares</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.212	1.212	<i>Other current financial assets</i>
Aset derivatif	224.215	224.215	<i>Derivative assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	92.881	92.881	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>3.304.272</b>	<b>3.304.272</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	327.212	327.212	<i>Other payables</i>
Liabilitas derivatif	50.576	50.576	<i>Derivative liability</i>
Beban akrual	253.937	253.937	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	253.590	253.590	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity of long-term debts</i>
Utang bank jangka panjang	51.975	51.975	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	1.723	1.723	<i>Finance lease payables</i>
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	1.061	<i>Loans to finance acquisitions of fixed assets</i>
Utang obligasi	846.742	846.742	<i>Bonds payable</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term debts, net of current maturity</i>
Utang bank jangka panjang	179.084	179.084	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	3.136	3.136	<i>Finance lease payables</i>
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	310	310	<i>Loans to finance acquisitions of fixed assets</i>
Utang obligasi	4.684.246	4.684.246	<i>Bonds payable</i>
<b>Total</b>	<b>11.272.936</b>	<b>11.272.936</b>	<b>Total</b>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

**Aset derivatif**

Derivatif tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai

Grup menggunakan utang obligasi dalam mata uang asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing tidak ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas dan dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

**Liabilitas derivatif**

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak forward valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.*

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

*Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.*

**Derivative assets**

*Derivatives not designated as hedging instruments*

*The Group uses foreign currency-denominated bonds payable and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are not designated as cash flow hedges and are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.*

**Derivative liabilities**

*Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**Informasi nilai wajar**

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/  
*Fair value measurement at the end of the reporting period using***

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	At December 31, 2019 <i>Non-current financial assets</i>
<b>Pada 31 Desember 2019</b>					
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>					
Investasi saham, net	56.000	-	-	56.000	<i>Investment in shares of stock, net</i>
<b>Non-aset keuangan</b>					
Persediaan biologis	1.708.532	-	28.151	1.680.381	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.179.943	-	-	1.179.943	<i>Biological assets - current</i>
Aset biologis - tidak lancar	156.268	-	88.342	67.926	<i>Biological assets - non-current</i>
<b>Pada 31 Desember 2018</b>					
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>					
Investasi saham, net	76.520	-	-	76.520	<i>Investment in shares of stock, net</i>
<b>Non-aset keuangan</b>					
Persediaan biologis	1.531.491	-	33.003	1.498.488	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.058.969	-	-	1.058.969	<i>Biological assets - current</i>
Aset biologis - tidak lancar	222.532	-	158.273	64.259	<i>Biological assets - non-current</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang asing Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	AS\$	31.593.222	439.178	43.894.429	635.635 US\$ <i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	181.391	2.828	336.379	5.570 EUR
	SGD	695.984	7.183	784.631	8.319 SGD
	INR	768.419	150	912.743	189 INR
	AUD	1.900	19	1.900	19 AUD
Piutang usaha	AS\$	5.002.849	69.545	2.300.519	33.314 US\$ <i>Trade receivables</i>
	EUR	-	-	128.321	2.125 EUR
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS\$	12.896	179	5.365	78 US\$ <i>Restricted cash in banks</i>
<b>Total aset</b>		<b>519.082</b>		<b>685.249</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	AS\$	35.053.304	487.276	34.319.015	496.974 US\$ <i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	AS\$	128.339.237	1.784.044	136.711.225	1.979.715 US\$ <i>Trade payables</i>
	EUR	187.598	2.924	884.431	14.646 EUR
	SGD	9.516	98	173.575	1.840 SGD
	AUD	27.310	266	109.099	1.114 AUD
	GBP	8.400	154	6.362	117 GBP
Utang obligasi	AS\$	245.925.442	3.418.609	244.519.648	3.540.889 US\$ <i>Bonds payable</i>
<b>Total liabilitas</b>		<b>5.693.371</b>		<b>6.035.295</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter neto</b>		<b>(5.174.289)</b>		<b>(5.350.046)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 Februari 2020 dan 5 Maret 2019 maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun dan meningkat masing-masing sebesar lebih kurang Rp43.603 dan Rp123.732.

At December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2019 and December 31, 2018, is reflected using the middle rate of exchange as of February 27, 2020 and March 5, 2019, the net liabilities in foreign currencies will decrease and increase by approximately Rp43,603 and Rp123,732, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 37, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bahwa perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

*As discussed in Note 37, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.*

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES**

*The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

a. *Interest Rate Risk*

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

*The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp26.747 dan Rp24.345, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp14.518 dan Rp980, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)**

a. *Interest Rate Risk (continued)*

*At December 31, 2019, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp26,747 and Rp24,345 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.*

b. *Foreign Currency Risk*

*The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.*

*At December 31, 2019, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2019 and 2018 would have been Rp14,518 and Rp980 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, with taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.*

*The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.*

*Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2019</b>			
Utang bank jangka pendek	3.005.986	3.005.986	
Utang usaha			
Pihak berelasi	1.632.969	1.632.969	
Pihak ketiga	1.056.296	1.056.296	
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	435.710	435.710	
Beban akrual	291.187	291.187	
Utang bank jangka panjang			
Pokok pinjaman	1.049.017	118.895	930.122
Beban bunga masa depan	253.617	85.968	167.649
Pembentukan atas perolehan aset tetap			
Pokok pinjaman	6.650	3.365	3.285
Beban bunga masa depan	717	463	254
Utang obligasi			
Pokok pinjaman	4.625.250	-	4.625.250
Beban bunga masa depan	670.288	298.490	371.798
<b>Pada tanggal 31 Desember 2018</b>			
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	
Utang usaha			
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	327.212	327.212	
Beban akrual	253.937	253.937	
Utang bank jangka panjang			
Pokok pinjaman	231.059	51.975	166.164
Beban bunga masa depan	42.921	18.268	24.479
Pembentukan atas perolehan aset tetap			
Pokok pinjaman	1.371	1.061	310
Beban bunga masa depan	160	112	48
Utang sewa pembentukan			
Pokok pinjaman	4.859	1.723	3.136
Beban bunga masa depan	542	319	223
Utang obligasi			
Pokok pinjaman	5.620.250	850.000	4.770.250
Beban bunga masa depan	1.041.127	370.839	670.288

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	<b>As of December 31, 2019</b>
			Short-term bank loans
			Trade payables
			Related parties
			Third parties
			Other payable
			Third parties
			Accrued expenses
			Long-term bank loans
			Principal
			Future imputed
			interest charges
			Loans to finance acquisition
			of fixed assets
			Principal
			Future imputed
			interest charges
			Bonds payable
			Principal
			Future imputed
			interest charges
			<b>As of December 31, 2018</b>
			Short-term bank loans
			Trade payables
			Related parties
			Third parties
			Other payable
			Third parties
			Accrued expenses
			Long-term bank loans
			Principal
			Future imputed
			interest charges
			Loans to finance acquisition
			of fixed assets
			Principal
			Future imputed
			interest charges
			Finance lease payables
			Principal
			Future imputed
			interest charges
			Bonds payable
			Principal
			Future imputed
			interest charges

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)**

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.839.313	-	(3.433)	-	3.005.986	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	51.975	-	-	(105)	67.025	118.895	Current maturities of long-term bank loan
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	1.723	-	-	-	(1.723)	-	Current maturities of finance lease payables
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	(3.631)	-	-	5.935	3.365	Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas utang obligasi	846.742	(850.000)	-	3.258	-	-	Current maturities of bonds payable
Utang bank jangka panjang	179.084	880.774	-	(62.711)	(67.025)	930.122	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.136	-	-	-	(3.136)	-	Long-term of finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	310	-	-	-	2.975	3.285	Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset
Utang obligasi jangka panjang	4.684.246	-	(145.000)	24.573	-	4.563.819	Long-terms of bonds payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.938.383	1.866.456	(145.000)	(38.418)	4.051	8.625.472	Total liabilities from financing activities

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)**

- f. *Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)*

31 Desember 2018/December 31, 2018

	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	797.201	394.896	(5.210)	(16.781)	-	1.170.106	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	-	-	-	-	51.975	51.975	Current maturities of long-term bank loan
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	147	1.576	-	-	-	1.723	Current maturities of finance lease payables
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.043	(1.043)	-	-	1.061	1.061	Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	(3.258)	850.000	846.742	Current maturities of bonds payable
Utang bank jangka panjang	-	231.059	-	-	(51.975)	179.084	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	10	3.126	-	-	-	3.136	Long-term of finance lease payables
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	870	501	-	-	(1.061)	310	Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset
Utang obligasi jangka panjang	5.271.496	-	233.250	28.123	(848.623)	4.684.246	Long-terms of bonds payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.070.767	630.115	228.040	8.084	1.377	6.938.383	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek penambahan aset tetap melalui pembiayaan atas perolehan aset tetap dan efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets and of effect reclassification to current maturities of long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**41. KEWAJIBAN KONTINJENSI**

- a. Berdasarkan putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018 yang diterima oleh SA dan ASF pada tanggal 7 Januari 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi SA dan ASF terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

**41. CONTINGENT LIABILITIES**

- a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed with administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. On August 14, 2017, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court against the Central Jakarta District Court Decision. Based on the Supreme Court Decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17, 2018 that was received by SA and ASF on January 7, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of SA and ASF and therefore making the KPPU Decision valid, binding and with permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 tertanggal 15 Mei 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, Mahkamah Agung menolak Kasasi KPPU terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.01/PDt.Sus-KPPU/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 29 November 2017 terkait dugaan pelanggaran atas Undang-undang No 5/1999 sehubungan dengan Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia kepada 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan ("Perkara DOC"). Dengan Putusan tersebut berarti putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU dan menyatakan 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan, tidak melakukan pelanggaran pasal 11 UU No.5/1999, adalah sah, mengikat dan berkekuatan hukum tetap, sehingga membatalkan denda administratif Rp25.000 dari KPPU kepada Perusahaan.

Berdasarkan relas pemberitahuan pernyataan peninjauan kembali perkara perdata No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR tanggal 01 Maret 2019, KPPU telah mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung untuk Perkara DOC. Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas upaya hukum luar biasa dari KPPU tersebut ke Mahkamah Agung. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor: 79 PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo. Nomor 01/PDT. SUSKPPU/2017/PN.JKT.BAR yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permintaan peninjauan kembali dari KPPU, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat, yang antara lain membatalkan Putusan KPPU di atas adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- b. Pursuant to the Supreme Court decision No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated May 15, 2018 which was received by the Company on 12 September 2018, the Supreme Court rejected KPPU's appeal against the West Jakarta District Court Decision No.01/PDt.Sus-PPU/2017/PN.Jkt.Brt dated November 29, 2017 in relation to alleged violation of Law No. 5/1999 with respect to the Production Arrangement/ Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia towards 12 poultry companies including the Company ("DOC Case"). This means that the decision of West Jakarta District Court which among others to cancel the KPPU's Decision and state that the 12 poultry companies including the Company did not violate article 11 of Law No. 5 year 1999, is valid, binding and has permanent legal force, and therefore nullified the KPPU's Rp25,000 fine to the Company.

Based on the notification on the statement of review of civil case No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR dated March 01, 2019, KPPU has filed a civil review as extraordinary legal remedies to Supreme Court for the DOC Case. On March 29, 2019, the Company submitted a contra-memorandum of civil review on the extraordinary legal remedy submitted by KPPU to Supreme Court. Based on the notification of the Supreme Court's decision Number: 79PK/PDT.SUS-KPPU/ 2019 Jo. Number 01/PDT.SUSKPPU/2017/PN.JKT.BAR, which was received on October 29, 2019, the Supreme Court decided to reject the request for civil review, and therefore the former decision were deemed valid, binding and with permanent legal force.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended*  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak) berkaitan pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk memperkerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut, Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 tanggal 3 Mei 2018 yang diterima oleh Indojoya pada tanggal 12 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan.

**41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- c. On March 21, 2017, PT Indojoya Agrinusa (Indojoya), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojoya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Based on the Supreme Court Decision No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 dated May 3, 2018 that was received by Indojoya on June 12, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of Ade Rahayu Susanti Siregar and friends.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan sela dalam perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) dalam perkara No. 413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, di Danau Toba di Sumatera ("Perkara Danau Toba"), dimana pada putusan sela tersebut, Majelis Hakim memutuskan bahwa pengadilan negeri tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa karena perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, pengadilan menolak perkara tersebut dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat (YPDT) tidak dapat diterima. Para pihak diberikan waktu 14 hari sejak Putusan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, sampai waktu yang ditentukan, tidak ada pihak (termasuk YPDT) yang mengajukan banding, oleh karena itu Putusan atas perkara ini mengikat secara hukum. Perkara Danau Toba berkaitan dengan tuduhan bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905.670.000 secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- d. On August 7, 2018, the Judges at Central Jakarta District Court issued an interlocutory decision on the lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) under case No. 413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst with respect to PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra ("Toba Lake Case"), where the Judges ruled that the district court has no jurisdiction to examine the case, since the case shall be adjudicated by administrative court. Therefore, the court dismissed the case by declaring that lawsuit of the plaintiff (YPDT) not acceptable. The parties are given 14 days, since the ruling, to file an appeal with the high court of Jakarta, neither parties (including YPDT) filed an appeal until the given time and therefore the case is legally binding. Toba Lake Case related to allegation that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905,670,000 jointly from STP and other corporate parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 10 Juli 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh PT Berkah Cold Storage terkait pembayaran sewa cold storage. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. Gugatan ini merupakan gugatan wanprestasi atas kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nilai gugatan adalah Rp2.534.444.440 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan putusan sidang Pengadilan Negeri Purwakarta tanggal 16 April 2019 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima (NO). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta tersebut, sesuai dengan Surat Pemberitahuan No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 tanggal 09 September 2019, PT Berkah Cold Storage telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 453/PDT/2019/PT.BDG, tertanggal 4 November 2019, Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut, Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- f. Pada Putusan KPPU No. 06/KPPU-M/2017 tanggal 6 September 2018 tentang Dugaan Pelanggaran Pasal 29 UU No.5/1999 dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57/2010 terkait keterlambatan Notifikasi pengambilalihan PT Multi Makanan Permai ("Putusan Perkara Notifikasi"), Perseroan dijatuhi denda administratif sebesar Rp3.750 oleh Perusahaan. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara Notifikasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusannya yang mengurangi denda dari Rp3.750 menjadi Rp2.000.

**41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- e. On July 10, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiary, received summons with respect to a civil lawsuit filed by PT Berkah Cold Storage. The lawsuit is related to the lease payment of cold storage. This lawsuit has been registered at the District Court Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. In the lawsuit, Plaintiff claimed default towards cooperation with PT Ciomas Adisatwa. The value of the lawsuit is Rp2,534,444,440 (in full Rupiah). Based on the order of District Court Purwakarta dated April 16, 2019, the Lawsuit was unacceptable. Towards the Decision of the Purwakarta District Court above, pursuant to the notification letter No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 dated September 09, 2019, PT Berkah Cold Storage has appealed to the Bandung High Court. Based on the order of Bandung Hight Court No. 453/PDT/2019/PT.BDG dated November 4, 2019, the Bandung High Court has issued a verdict which affirmed Purwakarta District Court's Decision. Toward the decision of the Bandung High Court, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.
- f. Pursuant to KPPU Decision Number 06/KPPU-M/2017 dated September 6, 2018, in relation to Alleged Violation of article 29 of Law No. 5 Year 1999 and article 5 of Government Regulation No. 57/2010 related to the late notification of PT Multi Makanan Permai's acquisition by the Company (Notification Case Decision). The Company was imposed with administrative fine amounting to Rp3,750. On October 10, 2018, the Company filed an objection against the Notification Case Decision at South Jakarta District Court with register number No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has issued its Decision on 18 December 2018, whereby the South Jakarta District Court reduced the fine from Rp3,750 into Rp2,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut KPPU dan Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 tertanggal 31 Juli 2019 yang diterima Perseroan tanggal 22 Januari 2020, Mahkamah Agung menolak Kasasi yang diajukan KPPU dan Perseroan, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.
- g. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak, digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan sebagian tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Nilai gugatan adalah Rp9.358 dengan rincian perhitungan luas 17,0147 Ha x Rp55.000 per m<sup>2</sup> dan ganti rugi Immateriil Rp1.000. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tertanggal 31 Juli 2019, Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tidak berwenang mengadili perkara tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Austasia digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

**41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- f. Towards the Decision of the South Jakarta District Court above, KPPU and the Company submitted an appeal to the Supreme Court. Based on the Supreme Court's decision No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 dated July 31, 2019, which was received on January 22, 2020, the Supreme Court decided to reject the appeal of KPPU and the Company, and therefore the decision of the South Jakarta District Court is valid, binding and has permanent legal force.
- g. On January 2, 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, was sued for the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Class 1A No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of part Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. The value of the lawsuit is Rp9,358 with detail of Area calculation 17.0147 Ha x Rp55,000 per m<sup>2</sup> and immaterial compensation Rp1,000. Based on Tanjung Karang District Court Class 1A Decision dated July 31, 2019, that Tanjung Karang District Court Class 1 A has no jurisdiction to examine the case. On October 31, 2019, Austasia received a lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar to Austasia as the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. As of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Sukadana District Court.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, digugat sebagai Tergugat IV oleh Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC), sehubungan dengan usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan oleh Ciomas di Desa Cikaum Barat, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Klas I.B. Subang dengan No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg tanggal 9 Mei 2019. Gugatan juga diajukan kepada beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Desa Kawunganten, Desa Sindangsari dan Desa Cikaum Barat, serta pejabat pemerintah daerah setempat. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan di daerah tersebut bertentangan dengan Peraturan Daerah tentang Tata Ruang. Gugatan diajukan agar Ciomas dan perusahaan lainnya menghentikan kegiatan usaha budidaya ayam pedaging di lokasi tersebut dan membongkar kandang-kandang yang telah didirikan. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas I B, Subang No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng tertanggal 12 Agustus 2019 Majelis Hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Subang tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa perkara ini. Sampai waktu yang ditentukan, FORMAC tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

**41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

- h. On May 9, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC) in relation to the business of broiler cultivation which is conducted by Ciomas in the West Cikaum Village, Cikaum District, Subang Regency. Ciomas is the Fourth Defendant. This lawsuit has been registered at the Subang District Court Class I.B. No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg dated May 9, 2019. The lawsuits are also submitted to several other companies engaged in similar business activities in Kawunganten Village, Sindangsari Village and West Cikaum Village, as well as local government officials. The lawsuit alleges that broiler cultivation in the area is contrary to the Regional Regulation on Spatial Layout. The lawsuit was filed with a purpose that Ciomas and other companies shall stop the broiler cultivation at the location and dismantled the cages that had been built. Based on the Decision of the Subang District Court Class I.B No. 20/Pdt.G/2019/ PN.Sng, dated August 12, 2019, the Judges ruled that the Subang District Court has no jurisdiction to examine the case. FORMAC wasn't filed an appeal until the given time and therefore the case is binding and with permanent legal force.

**42. TRANSAKSI NONKAS**

**42. NON-CASH TRANSACTIONS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember/  
 Year Ended December 31,

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui pembayaran atas perolehan aset tetap	4,051	1,077	Reclassification from investment Addition of fixed asset through loans to finance acquisition of fixed assets
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	1,341	-	properties to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	6,862	Addition of fixed asset through finance lease payables
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	1,463	Reclassification from fixed assets to investment properties

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, *penyajian*, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.*

- PSAK 71: *Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

*This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

- PSAK 73: *Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN**  
**KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materi berlaku efektif 1 Januari 2020

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

#### 44. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019. Rincian atas reklassifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2018/ As of December 31, 2018			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>			
Arus kas dari aktivitas operasi	1.840.529	86.158	1.926.687
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.209.240)	(30.521)	(2.239.761)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(227.875)	(55.637)	(283.512)
<b>Consolidated statement of cash flows</b>			
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklassifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

#### 44. RECLASSIFICATIONS

*Certain accounts in the 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of account in the 2019 consolidated financial statements. The detail of such reclassifications are as follows:*

*The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's consolidated financial statements.*